

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
PERILAKU MENYIMPANG MASYARAKAT
DI KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Oleh
LIA ANGGRAINI
NPM 1803022014



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
PERILAKU MENYIMPANG MASYARAKAT
DI KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

LIA ANGGRAINI
NPM 1803022014

Pembimbing : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Lia Anggraini
NPM : 1803022014
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk di munaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua jurusan BPI,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Metro, 16 Juni-2022

Pembimbing,


Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG
MASYARAKAT DI KECAMATAN ABUNG
SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG.

Nama : LIA ANGGRAINI

NPM : 1803022014

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Metro, 16-Juni-2022

Pembimbing,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 092/10.28.3/0/PP.00.9/7/2022

Skripsi dengan judul: PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG MASYARAKAT DI KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA, disusun oleh: LIA ANGGRAINI, NPM: 1803022014, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Jum'at, 24 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
Penguji I : Hamdi Abdul Karim, S.IQ.,M.Pd.I
Penguji II : Aisyah Khumairo, M.Pd.I
Sekertaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



_____, M. Pd

0082000032 005

ABSTRAK

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG MASYARAKAT DI KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

**Lia Anggraini
NPM 1803022014**

Penelitian ini di latar belakang karena adanya realita yang terjadi dilapangan tentang kasus perilaku menyimpang yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara disana contohnya: sambung ayam, perjudian, koprok, minuman keras (miras) tentang perilaku menyimpang yang dilakukan terjadi dari tahun 2018. Padahal disana adanya penyuluh agama islam itu seharusnya memberikan bimbingan, melakukan pembelaan, mengadakan pendampingan kepada masyarakat. Kenapa masih banyak perilaku menyimpang dari masyarakat tersebut. Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian untuk mengetahui peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan Sifat Penelitian deskriptif kualitatif. Adapun data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan metode Lexy J. Moleong yaitu triangulasi melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu yang terdiri dari reduksi data, penyajian data (*display data*), dan Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian yang diperoleh sudah maksimal karena peran penyuluh sudah melakukan tugasnya dengan sangat baik dan dibantu dengan aparat yang berwajib, peran yang dilakukan oleh penyuluh di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara yaitu Pertama peran informatif dan edukatif yang dimana penyuluh agama di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara sebagai tempat memperoleh informasi yang berkenaan dengan kehidupan beragama, yang Kedua, sebagai pusat advokatif yang dimana penyuluh agama abung surakarta melakukan aktivitas pembelaan masyarakat terhadap berbagai ancaman. Ketiga, sebagai pusat konsultatif yang dimana penyuluh menyediakan dirinya untuk turut memikirkan serta memecahkan persoalan masalah yang sedang dihadapi.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Anggraini
NPM : 1803022014
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyertakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 juni 2022
Yang menyatakan



Lia Anggraini
NPM 1803022014

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah:6-7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik sebagaimana mestinya, dan peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu maka dari itu peneliti mempersembahkan hasil penyelesaian Skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Soleman dan Alm.Ibu Paryati) yang selalu mencurahkan kasih sayang serta mendoakan untuk keberhasilan anaknya. Skripsi ini juga sebagai dedikasi saya kepada Almarhum Ibu saya yang belum sempat saya berikan kebahagiaan. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orangtua saya tidak sia-sia.
2. Adik tersayang Dwi Muhammad Fiqih yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan serta mendo'akan peneliti selama peneliti menempuh studi.
4. Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
5. Almamater IAIN Metro Lampung yang telah menghantarkan penulis ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Masyarakat Di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).
3. Bapak Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluh Islam.
4. Bapak Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
6. Bapak H.Firhan Rolib.S.Ag, M.H, dan pegawai KUA Abung Surakarta yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 24-Juni-2022
Peneliti,



Lia Anggraini
NPM 1803022014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relavan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Penyuluh Agama Islam	13
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam	13
2. Landasan Keberadaan Penyuluh Agama Islam.....	16
3. Tugas pokok, Tujuan dan Fungsi Penyuluh Agama Islam	19
4. Visi dan Misi Penyuluh Agama Islam	23
B. Perilaku Menyimpang	24
1. Pengertian Perilaku Menyimpang	24
2. Kriteria Perilaku Menyimpang.....	26
3. Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang	27

4. Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknis Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	45
B. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kepemimpinan KUA Kec. Abung Surakarta.....	47
Tabel 2 Identitas KUA Kec. Abung Surakarta	47
Tabel 3 Batasan wilayah Kecamatan	48
Tabel 4 kondisi Pegawai di KUA Kec. Abung Surakarta.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran I	: SK pembimbing	82
2.	Lampiran II	: Surat Izin Pra Survey	83
3.	Lampiran III	: Surat Balasan Izin Pra Survey	84
4.	Lampiran IV	: Outline	85
5.	Lampiran V	: Alat Pengumpulan Data (APD)	88
6.	Lampiran VI	: Surat Izin Research	92
7.	Lampiran VII	: Surat Balasan Izin Research.....	93
8.	Lampiran VIII	: Surat Tugas Research.....	94
9.	Lampiran IX	: Surat Keterangan Bebas Pustaka	95
10.	Lampiran X	: Formulir Konsultasi Bimbingan	96
11.	Lampiran XI	: Observasi Penyuluh Agama.....	107
12.	Lampiran XII	: Dokumentasi Foto dengan Penyuluh Agama.....	108
13.	Lampiran XIII	: Dokumentasi Foto dengan Masyarakat.....	110
14.	Lampiran XIV	: Keterangan Turnitin.....	112
15.	Lampiran XV	: Time Schedule Penelitian	113
16.	Lampiran XVI	: Riwayat Hidup	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang mustahil bisa hidup sendiri. Setiap orang yang hidup di dunia ini pasti membutuhkan pertolongan dari orang lain. Sikap saling bergantung satu sama lain inilah yang kemudian menjadikan manusia hidup berkelompok dan bermasyarakat¹. Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal disuatu tempat dan saling berhubungan. Biasanya hubungan atau interaksi ini dilakukan secara teratur atau terstruktur. Dengan adanya kelompok sosial ini, setiap individu bisa saling berinteraksi dan membantu satu sama lain.

Dalam setiap kelompok masyarakat, sudah pasti mempunyai sebuah struktur sosial. Nantinya struktur sosial tersebut akan mempermudah integrasi sosial. Sehingga, hal ini akan menghasilkan pola masyarakat yang mempunyai keserasian dalam masyarakat merupakan satu kesatuan individu yang hidup dalam suatu wilayah tertentu yang majemuk baik dari berdasarkan kelamin, umur, status sosial, ekonomi, adat istiadat, agama dan lain sebagainya. Setiap masyarakat mempunyai karakteristik yang berbeda-beda

¹ Jevi Nugraha, "Mengenal Pengertian Masyarakat Beserta Fungsinya, Perlu diketahui" <https://m.merdeka.com/jateng/mengenal-pengertian-masyarakat-beserta-fungsinya-perlu-diketahui-kln> diakses pada 10 Febuari 2022.

antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya baik dilihat dari wilayahnya, adat istiadatnya maupun kebutuhannya².

Menurut pakar sosiologi mendefinisikan masyarakat sebagai berikut, Menurut Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Sedangkan Menurut Max Weber mengartikan Masyarakat sebagai struktur ataupun aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya³.

Dalam kehidupan masyarakat semua tindakan manusia dibatasi oleh aturan (norma) untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat. Apabila tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma dalam masyarakat disebut perilaku menyimpang (*non konformitas, atau antisosial*)⁴. Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tidak akan terlepas dari aturan-aturan yang berada di dalam masyarakat. Melihat hal semacam ini apabila masing-masing anggota masyarakat tidak melanggar aturan-aturan yang berada di masyarakat maka, kehidupan masyarakat akan menjadi tentram, aman dan nyaman bahkan akan menjadi lebih damai. Namun dalam kenyataannya dalam kehidupan bermasyarakat sebagian anggota masyarakat tersebut melakukan pelanggaran dan norma ataupun aturan, yang sudah ada masyarakat tertentu. Sebagai contoh ditengah -

² Lupy dwi septa satria, "pemimpin pelopor sebagai faktor penggerak partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung", (*skripsi*, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014),1.

³ Bambang Tejokusumo,"Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial" *Geoedukasi Journal* Volume III Nomor 1, Maret 2014, 39.

⁴ Sri Sunarti, *Sosiologi 1 Untuk SMA/MA Kelas X*, (Jakarta: Pembukaan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 133.

tengah kehidupan masyarakat terkadang masih kita jumpai tindakan yang tidak sesuai dengan aturan (norma) yang dilakukan masyarakat, misalnya seseorang masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang.

Peran Penyuluhan Agama Islam mempunyai andil yang besar bagi masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Penyuluh Agama adalah salah satu profesi yang memegang peranan penting dalam upaya penyebaran syiar Islam, karena penyuluh di samping menjalankan tugas pokoknya sebagai penyuluh agama, juga memegang banyak tugas yang ada dalam lingkup kegiatan keagamaan. Tugas yang diemban oleh penyuluh agama Islam semakin hari semakin berat, seiring dengan perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang sifatnya cenderung membawa dampak negatif bagi individu-individu yang tidak jeli melihat pemanfaatan media yang tersedia saat ini. Persoalan yang dihadapi sekarang oleh penyuluh agama Islam adalah tantangan dakwah yang semakin berat, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adanya revolusi-revolusi yang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat, menunjukkan betapa cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi. Misalnya, pemakaian mesin-mesin industri dipabrik, mengubah cara kerja manusia yang dahulunya memakai banyak tenaga kerja manusia, kini diperkecil ruang lingkupnya yaitu menjadikan mesin sebagai pengganti semua pekerjaan. Namun disisi lain diera zaman modern sekarang ini, banyak budaya-budaya asing yang muncul yang tidak sesuai dengan ajaran Islam ditambah dengan perkembangan tekhnologi sekarang ini yang banyak menyalah gunakannya,

semua itu memunculkan banyak perilaku menyimpang dimasyarakat. Diantaranya melakukan perjudian, perkelahian antara remaja yang seharusnya remaja harus melakukan meningkatkan pengetahuan tentang ajaran Islam. Namun kenyataan sebaliknya malah melakukan tindakan yang tidak terpuji dan seharusnya mereka tidak lakukan. Banyak yang kehilangan akal sehat, menyimpang jauh dari nilai-nilai leluhur yang bersumber dari ajaran agama Islam, seperti sikap materialisme dan hedonisme dikalangan masyarakat, munculnya berbagai macam patologi sosial adalah permasalahan umat Islam sebagai dampak ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern⁵.

Begitu kompleksnya permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini, maka dibutuhkan kompetensi yang mumpuni dari para penyuluh agama Islam, baik berupa penguasaan teori dan metode, begitu pula penguasaan media komunikasi yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga metode penyuluh agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat tidak hanya berfokus pada media mimbar saja, akan tetapi penyuluh agama Islam bisa memberikan penyuluhan secara langsung.

Kecamatan Abung Surakarta adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Utara. Masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta mayoritas memeluk agama Islam, namun jika melihat dalam kehidupan sehari-harinya, masih banyak masyarakat yang lalai menjalankan perintah agama dan gemar melaksanakan apa yang dilarang oleh agama. Salah satu pelanggaran yang sering dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan

⁵ Nurhidayat Muhammad Said, *Dakwah dan Efek Globalisasi Informasi* (Makassar: Alauddin univercity press, 2011),87.

Abung Surakarta seperti perilaku menyimpang sambung ayam. Persoalan seperti mengadu ayam jantan untuk bertarung di sebuah tempat yang sudah disediakan sampai salah satu ayam jantan yang bertarung kalah atau bahkan mati dan ditentukan pemenangnya baik hanya mengadu saja atau menggunakan uang taruhan atau judi. Islam melarang mengadu binatang baik hal tersebut hanya sekedar hobi atau untuk judi karena binatang dimanfaatkan dengan fungsinya bukan untuk disakiti atau disiksa terdapat dalam beberapa ayat al-Qur'an tentang memanfaatkan binatang sesuai dengan yang telah Allah tentukan fungsi-fungsi dari binatang tersebut seperti beberapa ayat di bawah ini: QS. An-Nahl: 5

وَاللّٰهُنَّعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾

Artinya : *Dan hewan ternak telah diciptakan-Nya, untuk kamu padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan.*⁶

QS. An-Nahl: 7

وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بَلِغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنْفُسِ ۗ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٧﴾

Artinya : *Sungguh, Tuhanmu yang telah menciptakan hewan ternak itu dan menyediakan berbagai manfaat darinya adalah Tuhan Yang Maha Pengasih kepada hamba yang taat dan mendekatkan diri kepada-Nya, Maha Penyayang kepada semua makhluk-Nya.*⁷

Dari ayat di atas bahwa terdapat perintah untuk merawat dan memanfaatkan binatang sebagaimana fungsinya dan diambil manfaatnya

⁶ QS. An-Nahl: 5

⁷ QS. An-Nahl:7

sesuai dengan kebutuhan manusia. Perilaku menyimpang (sabung ayam) bisa dikatakan salah satu penyebabnya adalah telah merosotnya moral dan akhlak masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara apalagi mereka yang beragama islam dan hal tersebut tidak dibenarkan agama. Baik itu hanya menyabung saja atau dijadikan ajang berjudi, seperti yang terjadi di Kecamatan Abung Surakarta ketika peneliti melakukan Prasurey di Kecamatan Abung Surakarta masih ada masyarakat yang mayoritas beragama islam yang suka menyambung ayam, sabung ayam di kecamatan Abung Surakarta tersebut dilakukan tidak menentu seperti ada jadwal, mereka melakukannya apabila ada ajakan atau kesepakatan antara penyambung ayam dan kegiatan sabung ayam di lakukan di rumah salah satu penyambung ayam atau di pekarangan masyarakat dan mereka melakukan sabung ayam tanpa menggunakan uang taruhan seperti yang umumnya permainan sabung ayam.

Berdasarkan hasil prasurey mengenai perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kecamatan Abung Surakarta menimbulkan persepsi yang beragam dimasyarakat Kecamatan Abung Surakarta. Peneliti mewawancarai Bapak Bambang Okgianto sebagai Kepala Desa Bumi Restu beliau menjelaskan “ Iya ndok, saya sangat khawatir mengenai perilaku menyimpang (sambung ayam) karena akan membawa

dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar dan membuat kegaduhan di masyarakat”⁸.

Peneliti juga mewawancarai Bapak Yuliadi sebagai Masyarakat Abung Surakarta mengenai perilaku menyimpang yang ada di Kecamatan Abung Surakarta beliau mengatakan “saya merasa kurang nyaman dengan masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang (sambung ayam) mbak, karena akan mengganggu masyarakat yang lain, berbeda dengan masyarakat yang suka mengikuti perilaku menyimpang (sambung ayam) mereka merasa tidak ada masalah ketika ada perilaku menyimpang (sambung ayam) di sekitar permukimanya”⁹.

Peneliti juga mewawancarai Bapak Sigit Prayetno sebagai masyarakat abung surakarta mengenai perilaku menyimpang yang berada di Kecamatan Abung Surakarta beliau mengatakan “kekhawatiran akan masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang (sambung ayam) nantinya akan mengganggu masyarakat yang lain dan membuat pola pikir masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang (sambung ayam) tersebut kecanduan dan malas buat bekerja”¹⁰.

Hal ini sangat bertentangan dengan al-Qur’an dan di Kecamatan Abung Surakarta sudah ada Penyuluh Agama yang bertugas sebagai pengajar dan pembimbing bagi masyarakat untuk hal keagamaan tapi masih ada masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang (penyambung ayam) yang

⁸ Wawancara dengan Kepala Desa Bumi Restu Bapak Bambang Okgianto, 28 Januari 2022

⁹ Wawancara dengan Masyarakat Abung Surakarta Bapak Yuliadi, 29 Januari 2022

¹⁰ Wawancara dengan Masyarakat Abung Surakarta Bapak Sigit Prayetno, 29 Januari 2022

tidak paham tentang hukum menyambung ayam maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang “Bagaimana Peran Penyuluh dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Penyuluh dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoristik adalah bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi KUA Abung Surakarta sebagai bahan referensi dan masukan kepada penyuluh agama dalam mengatasi perilaku menyimpang.
- 2) Bagi Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap perilaku menyimpang.
- 3) Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam melakukan perilaku menyimpang.
- 4) Bagi Institut Agama Islam (IAIN) Metro, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan tambahan ilmu yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi bagi civitas akademika IAIN Metro.

D. Penelitian Relavan

Penelitian relavan ini dilakukan untuk membahas perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya dengan berdasarkan literatur yang berkaitan tentang Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nur Ulya pada tahun 2019 telah melakukan penelitian dengan judul “Peran Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam Mengatasi Munculnya Perilaku Menyimpang dengan Remaja di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara”¹¹ yang menjelaskan tentang Bimbingan dan Konseling yaitu proses pembuatan bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada seorang individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka, supaya konseli mempunyai kemampuan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu Menggunakan Peran dan perilaku menyimpang dalam pembahasan, di dalam judul ini dan menggunakan deskriptif kualitatif sebagai analisa penelitiannya. Sedangkan perbedaannya penelitian dahulu hanya memfokuskan kepada remajanya saja sedangkan penelitian yang sekarang berfokus kepada masyarakatnya.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Hidayat Nur Alam pada tahun 2018 dengan judul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur” pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Nur Alam menjelaskan tentang Peran penyuluh agama islam yaitu yang dimana seorang individu yang memberikan bantuan kepada seseorang atau kelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas - tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam dirinya untuk mendorongnya dalam mengatasi permasalahan yang di hadapainya khususnya

¹¹ Nur Ulya, “Peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Munculnya Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara” (*Skripsi*: Palopo, IAIN Palopo, 2019)

pasangan calon suami istri untuk membentuk keluarga sakinah. Maka dari itu dengan adanya peran dan fungsi Penyuluh Agama Islam, bisa terbentuk keluarga sakinah yang di dambakan oleh setiap orang. Pengalaman dalam kehidupan menunjukkan bahwa membangun keluarga itu mudah, tetapi memelihara dan membina keluarga hingga mencapai taraf kebahagiaan dan kesejahteraan yang selalu didambakan oleh setiap pasangan suami istri yang sangat sulit¹². Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas tentang Penyuluh Agama Islam yang dimana sebagai pelaksana aktivitas penyiaran agama mempunyai peranan yang sangat strategis. Karena berbicara masalah dakwah atau ke penyuluhan agama berarti berbicara masalah ummat dengan semua problematika. Sebab banyak kasus dan dari banyak fakta dakwah, kita melihat tanda-tanda betapa kemasalahatan ummat (jamaah) tidak merupakan sesuatu yang obyektif atau dengan kata lain belum mampu diwujudkan oleh pelaksana dakwah (Penyuluh).

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Abdul rahman telah melakukan penelitian terlebih dahulu dengan judul “Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual di Kalangan Remaja Karang Taruna Sri Tanjung Desa Buluh Kasab, Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batang Hari”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul rahman membahas tentang metode - metode ataupun cara-cara yang ditempuh

¹² Hidayatur Nur Alam, “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur” (*skripsi*: IAIN Metro, 2018).

penyuluh agama islam dalam pencegahan perilaku menyimpang seksual, dalam pembahasan, penelitian ini tindakan yang dilakukan oleh seorang penyuluh agama islam akan memiliki efek jera pada remaja supaya tindakan perilaku menyimpang tidak melakukan perilaku diluar batas syariat yang sudah diterapkan¹³. Penelitian yang dilakukan oleh Abdulrahman lebih memfokuskan kepada Upaya Penyuluh Agama, sedangkan peneliti memfokuskan kepada Peran Penyuluh Agama Islam.

¹³ Abdulrahman, "Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual di Kalangan Remaja Karang Taruna Sri Tanjung Desa Buluh Kasab, Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batang Hari", (*Skripsi*: UIN Sulthan Thara Saifuddin Jambi, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Peran Penyuluh Agama Islam

Peran berarti bagian yang dimainkan oleh seorang pemain, atau tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa¹, sedangkan Penyuluh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pemberi penerangan, penunjuk jalan, pengintai dan mata-mata². Menurut Soerjono Soekanto menyatakan bahwa Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Suatu peran paling sedikit mencakup tiga hal yaitu sebagai berikut:

- a. Peran meliputi aturan-aturan yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

¹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008),1155.

² *Ibid* ,1153.

- b. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang bisa dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran pula bisa dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.³

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa peran merupakan suatu tingkah laku yang diharapkan orang lain dari individu dengan status sosial yang di sandangkannya dalam sebuah kelompok dan mempengaruhi perilaku kelompok tersebut.

Sedangkan penyuluh secara bahasa berasal dari kata “suluh” yang berarti barang yang dipakai untuk menerangi dalam keadaan yang gelap (biasa di buat dari daun kelapa yang kering atau biasa di damar) “obor”⁴. Ini berarti penyuluh yang dimaksudkan untuk memberikan penerangan ataupun penjelasan kepada seluruh khalayak sasaran supaya tidak lagi berada di dalam kegelapan mengenai suatu masalah tertentu.

Secara etomologis “penyuluh” adalah arti dari bahasa inggris “*counseling*” yang sering diterjemahkan dengan “menganjurkan dan menasehatikan, Sedangkan Pengertian penyuluhan secara terminologi menurut H. Koesturi partowisastro mengungkapkan bahwa penyuluhan ada dalam dua pengertian yaitu pengertian dalam arti luas dan pengertian dalam arti sempit. Dalam arti luas merupakan segala ikhtiar pengaruh psikologi terhadap sesama manusia, dan dalam arti sempit merupakan

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 212.

⁴ Amirulloh, *Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh Agama Pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama* (Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim, 2016), 17.

suatu hubungan yang sengaja di adakan dengan maksud supaya kita bisa mempengaruhi beberapa fase kepribadiannya sehingga dengan demikian bisa memperoleh sesuatu efek tertentu⁵.

Penyuluhan dalam arti umum merupakan ilmu yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat supaya bisa terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penyuluhan bisa diartikan sebuah pendidikan non formal diluar sistem sekolah yang biasa. Menurut Carter V mengatakan bahwa penyuluhan merupakan proses perkembangan pribadi, proses sosial, proses pengembangan keterampilan sesuai profesi serta aktivitas bersama dalam memahami ilmu pengetahuan yang tersusun dan dikembangkan dari masa ke masa oleh setiap generasi bangsa⁶.

Penyuluh Agama merupakan salah satu profesi yang memegang peranan penting dalam upaya penyebaran syiar Islam, karena penyuluh disamping menjalankan tugas pokoknya sebagai penyuluh agama pula memegang banyak tugas yang ada dalam lingkup aktivitas keagamaan. Tugas yang diemban oleh penyuluh agama Islam semakin hari semakin berat, seiring dengan perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang sifatnya cenderung membawa dampak negatif bagi individu -

⁵ Misman, "Metode Penyuluhan Agama Islam Dalam Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Remaja Islam Di Kabupaten Labuhanbatu" *Jurnal Pendidikan Agama dan Sain*, Vol. IV/I/ Januari-Juni 2020,116.

⁶ *Ibid.*

individu yang tidak jeli melihat pemanfaatan media yang tersedia saat ini⁷.

Penyuluh agama Islam mempunyai peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan dirinya Masing-masing sebagai insan pegawai pemerintah. Dengan kata lain, keberhasilan dalam bimbingan dan penyuluhan terhadap masyarakat menunjukkan keberhasilan manajemen diri sendiri. Penyuluh agama Islam mempunyai tugas atau kewajiban yang cukup berat, luas dan permasalahan yang dihadapi semakin kompleks. Penyuluh agama Islam tidak mungkin sendiri, dalam melaksanakan amanah yang cukup berat ini, ia harus bertindak sebagai motifator, fasilitator dan sekaligus katalisator dakwah Islam.

2. Landasan Keberadaan Penyuluh Agama Islam

Kegiatan penyuluhan agama Islam di masyarakat merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai strategis khususnya dalam menjalankan fungsi untuk memperlancar pelaksanaan pembangunan dengan bahasa agama. Alquran dan Hadis telah memuat Pedoman dasar atau landasan dalam berdakwah serta memberikan cara atau jalan yang harus dilakukan seorang da'i atau Penyuluh Agama Islam dalam mencapai tujuan berdakwah. Berikut dalil-dalil yang menjadi landasan keberadaan Penyuluh Agama Islam :

⁷ Yusuf Yunan, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2010)

a. Landasan Filosofis

Landasan Keberadaan Penyuluh Agama Islam yang tidak terlepas dari Ajaran para Nabi yang selalu saja mengajarkan, membimbing dan mengarahkan Umat - nya ke jalan yang benar. Nabi Muhammad SAW pula menyuruh Umat - nya supaya menyampaikan dan menyebarkan Ajaran Agama Islam yang diketahuinya, walaupun hanya satu ayat. Dalam Firman Allah dalam QS. Ali- Imran/3 ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”⁸.

QS. Al-Imran/3 ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dllahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang

⁸QS. Ali-Imran (3):104

beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik⁹.

QS. An-Nahl /16 ayat 125-126:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ ۝

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. Dan jika kamu membalas maka balaslah dengan (balasan) yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang yang sabar¹⁰.*

Berdasarkan dalil-dalil diatas menunjukkan bahwa adanya perintah seruan dari satu golongan umat manusia untuk memberikan suatu bimbingan atau penyuluhan tentang ajaran Islam kepada individu atau kelompok lain agar bertaqwa (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya).

b. Landasan Hukum

Sebagai landasan hukum keberadaan Penyuluh Agama adalah:

- 1) Keputusan menteri nomor 791 tahun 1985 tentang honorarium bagi penyuluh agama

⁹ QS. Ali-Imran (3):110

¹⁰ QS. An-Nahl (16):125-126.

- 2) Kepres Nomor 87 Tahun 1999 Tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil.
 - 3) Kepres Nomor 113 Tahun 2001 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam.
 - 4) Surat Keputusan Bersama (SKB) menteri agama dan kepala badan kepegawaian negara nomor 574 tahun 1999 dan nomor 178 tahun 1999 tentang jabatan fungsional penyuluh agama dan angka kreditnya.
 - 5) Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara nomor: 54/kep/mk.waspan/9/1999 tentang jabatan fungsiopnal penyuluh agama dan angka kreditnya
 - 6) KMA 516 Tahun 2003 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam dan Angka Kreditnya¹¹.
3. Tugas pokok, Tujuan dan Fungsi Penyuluh Agama Islam
- a. Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam

Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam melakukan bimbingan dan penyuluhan keislaman dan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan oleh Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama¹².

¹¹ Ahmad Hanafi, *Asas-Asas Hukum Pidana Islam* (Jakarta: Bulan Bintang,2005),10.

¹² Kementerian agama RI, *petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama* (Kantor Kementerian Agama),11.

b. Tujuan Penyuluh Agama Islam

- 1) Tujuan umum : Membantu klien agar dia memiliki pengetahuan tentang posisi dirinya dan memiliki keberanian mengambil sebuah keputusan untuk melakukan sesuatu perbuatan yang dipandang baik, benar dan bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.
- 2) Tujuan Khusus : Membantu Individu agar tidak menghadapi masalah, membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapi¹³.

c. Fungsi Penyuluh Agama Islam

Dalam aktivitas Penyuluhan Agama Islam, seseorang Penyuluh mempunyai fungsi - fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi Informatif Edukatif

Penyuluh sebagai tempat memperoleh informasi berkenaan dengan kehidupan keagamaan dan Penyuluh sebagai orang yang diamanahkan untuk mendidik umat sejalan dengan ajaran agama islam.

2) Fungsi konsultatif

Penyuluh agama Islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat, baik dari persoalan-persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum. Penyuluh

¹³ Achmad Mubarak, *Al irsyad An Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: PT.Bina Rena Prawira, 2000), 89.

agama harus bersedia membuka mata dan telinga terhadap persoalan yang dihadapi oleh umat. Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakat untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan nasehat - nya. Maka dalam hal ini penyuluh agama berperan sebagai psikolog, teman curhat dan teman untuk berbagi. Jadi penyuluh agama Islam bersedia menjadi tempat bertanya, mengadu bagi umat untuk menyelesaikan masalah¹⁴.

3) Fungsi advokatif

Penyuluh agama Islam mempunyai tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan aktivitas pembelaan terhadap umat atau masyarakat pembinaan terhadap berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan akidah, mengganggu ibadah dan merusak ahklak. Fungsi dari advokatif ini memang penyuluh agama belum mampu seluruhnya bisa diperankan oleh seluruh agama, dimana banyak kasus yang terjadi dikalangan bisa tersampaikan dengan baik di dalam masyarakat¹⁵.

Sebagai upaya fungsi penyuluh agama Islam dalam pengembangan masyarakat dapat dipahami dan realitas menunjukkan sebenarnya mereka memiliki peran dalam masyarakat.

¹⁴ Mukhlisuddin, "Peran Penyuluh Agama Dalam Mereduksi Konflik & Mengintegrasikan Masyarakat" *Jurnal bimas Islam* (Vol.9 no,2016)

¹⁵ Ilham, "Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah," UIN Antasari Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni (2018): 67-68

Bimbingan dan penyuluhan sebenarnya merupakan tugas berat yang menuntut kapabilitas, kompetensi dan keahlian dalam penguasaan materi atau pesan yang akan disampaikan kepada sasaran, metode penyampaian dan kemampuan komunikasi yang baik, termasuk juga kualitas pengetahuan dan kualitas moralnya. Jika dikaji lebih dalam, ada sejumlah persyaratan yang seharusnya dimiliki penyuluh agama Islam, diantaranya penyuluh agama hendaknya memiliki pribadi yang menarik dan rasa berdedikasi tinggi dalam tugasnya.

Mengacu kepada fungsi penyuluh agama Islam itu, penyuluh agama seharusnya juga memiliki kemampuan untuk mengadakan komunikasi baik dengan klien, bersifat terbuka, ulet dalam tugasnya, memiliki rasa kecintaan terhadap orang lain dan suka bekerja sama. Penyuluh agama hendaknya juga memiliki pribadi yang disukai oleh orang lain karena dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Penyuluh agama harus peka terhadap kepentingan membantu klien, memiliki kecekatan berpikir dan cerdas. Sehingga mampu memahami kehendak klien. Penyuluh agama Islam juga harus memiliki kepribadian yang utuh, kematangan jiwa dan suka belajar khususnya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya. Bagi penyuluh agama yang bertugas di bidang pembinaan agama atau penyuluh agama, sudah tentu dituntut untuk memiliki pengetahuan agama, berakhlak mulia dan aktif menjalankan ajaran agama secara benar dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Layanan penyuluh

Agama Islam bukanlah pemberian nasihat melainkan lebih dari itu.

Klien haruslah berusaha menemukan jalan pencegahannya.

4. Visi dan Misi Penyuluh Agama Islam

a. Visi dan Misi Penyuluhan Agama Islam

1) Visi

Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong¹⁶.

2) Misi

- a) Meningkatkan kesalehan umat majemuka.
- b) Memperkuat moderasi majemuka dan kerukunan umat majemuka.
- c) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata.
- d) Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu.
- e) Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan.
- f) Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*goodgovernance*)¹⁷.

¹⁶ Admin, "Visi Misi Penyuluh Agama," <https://pacitan.kemenag.org/pages/visi-dan-misi-kementerian-agama>", diakses pada 23 febuari 2022

¹⁷ *Ibid.*

B. Perilaku Menyimpang

1. Pengertian Perilaku Menyimpang

Menurut Kamus besar bahasa indonesia perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku, perbuatan, atau tanggapan seorang terhadap lingkungan yang bertentangan dengan norma-norma¹⁸. Perilaku menyimpang (*deviant behaviour*) yaitu semua tindakan yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem tatasosial masyarakat. Perilaku menyimpang didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang anggota masyarakat secara sadar atau tidak sadar yang bertentangan dengan norma dan aturan yang telah disepakati bersama, yang menimbulkan korban (*victims*) maupun tidak ada korban (*non victims*). Perilaku menyimpang (*deviant behaviour*) yang menimbulkan korban dapat dikategorikan sebagai kejahatan, pelanggaran, dan kenakalan. Sedangkan perilaku menyimpang yang tidak menimbulkan korban disebut penyimpangan, dimana korbannya adalah diri sendiri¹⁹.

Menurut James W. Van der Zanden mengatakan bahwa Penyimpangan merupakan perilaku yang dilakukan oleh sejumlah besar orang, dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batasan toleransi. Sedangkan Menurut G. Kartopoetra Perilaku Menyimpang merupakan perilaku yang mengekspresikan oleh seseorang atau sekelompok orang

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV.(Cet. I; Gramedia Pustaka Utama, 2008), 98.

¹⁹ Ciek Julyati Hisya dan Abdul Rahman Hamid, *Sosiologi Perilaku Menyimpang* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan, 2015), 8

yang secara sadar tidak menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku dan diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat²⁰.

Perilaku menyimpang terhadap norma-norma atau nilai-nilai masyarakat semakin memperhatikan. Secara sosiologis, masyarakat pada umumnya memang sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh eksternal. Karena proses pencarian jati diri, mereka mudah sekali terombang-ambing, masih merasa sulit menentukan tokoh panutannya. Mereka juga mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat di sekitarnya. Sebab kondisi kejiwaannya masih labil, masyarakat gampang terpengaruh oleh keadaan lingkungan sehingga berdampak pada kepribadiannya.

Sementara itu, krisis akhlak yang menimpa pada masyarakat umum terlihat pada sebagian sikap mereka yang dengan mudah merampas hak orang lain (menjarah), main hakim sendiri, melanggar peraturan tanpa merasa bersalah, mudah terpancing emosinya dan sebagainya. Sedangkan krisis akhlak yang menimpa pada masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang terlihat dari banyaknya keluhan dari masyarakat yang lainnya dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial berkenaan dengan ulah sebagian masyarakat yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, sering membuat keonaran, tawuran, mabuk-mabukan, perjudian, pesta obat-obat terlarang dan perilaku kriminal lainnya.

²⁰ *Ibid*, 8-9.

2. Kriteria perilaku menyimpang

Seseorang melakukan perilaku menyimpang atau tidak bisa didasarkan pada kriteria - kriteria, seperti yang dikemukakan oleh Norman Cameron mengatakan kriteria perilaku menyimpang adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria perilaku menyimpang secara statistik merupakan untuk menemukan sesuatu patokan tentang normal atau tidaknya perilaku yang dilakukan seseorang. perilaku yang dilakukan oleh banyak orang atau umumnya disebut perilaku normal, sedangkan perilaku abnormal atau perilaku menyimpang .
- b. Berdasarkan kriteria kenormalan dengan keseimbangan pribadi yang dirasakan seseorang. Seseorang merasa tertekan, tidak bahagia, tidak mempunyai perasaan aman, tidak mampu menciptakan hubungan yang erat dan lama, tidak bahagia dan bingung atau diganggu oleh ketidak mampuannya mengontrol pikiran disebut abnormal atau menyimpang. Seseorang merasa dirinya aman, mampu menciptakan hubungan yang erat, merasa bahagia dan mampu mengontrol pikiran disebut normal.
- c. Berdasarkan kriteria *social conformity* merupakan masyarakat mengharapkan manusia tumbuh dan berkembang serta perilaku sesuai dengan aturan-aturan dan harapan masyarakat. Seseorang disebut normal apabila perilakunya sesuai dengan aturan-aturan atau

harapan masyarakat dan apabila tidak sesuai dengan aturan-aturan atau harapan masyarakat disebut menyimpang.

- d. Dalam pendekatan normal pengertian normalisasi merupakan adanya kesesuaian dari bermacam-macam elemen pada mental dan fungsi emosi, apabila tidak terbiasa keharmonisan pada beberapa mental dan fungsi emosi disebut abnormal atau menyimpang²¹.

Menurut Kartini kartono menyebutkan kriteria abnormal merupakan:

- a. Abnormal dipandang dari segi pathologis.
- b. Abnormal dipandang dari segi statistik.
- c. Abnormal dipandang dari segi kulturi/kebudayaan²².

Berdasarkan pada uraian diatas bisa dijelaskan bahwa untuk melihat seseorang melakukan perilaku menyimpang atau tidak harus didasarkan pada beberapa kriteria yang menjadi batasan atau patokan dari pada perilaku menyimpang .

3. Bentuk-bentuk penyimpangan adalah sebagai berikut :

Adapun bentuk-bentuk perilaku menyimpang di masyarakat menurut Narwako secara umum dapat digolongkan antara lain:

- a. Tindakan nonconform

Perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada.

²¹ Hidayat, S. *Pembinaan Generasi Muda*, (Surabaya: Studi, 1978), 10.

²² Kartini Kartono, *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 35.

- b. Tindakan anti sosial atau asosial
Yaitu tindakan yang melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum.
- c. Tindakan-tindakan kriminal atau Tindakan yang kenyataannya telah melanggar aturan-aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain²³.

Menurut Adler yang di tulis oleh Kartini Kartono adalah sebagai berikut:

- a. Kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu keamanan, dan membahayakan jiwa sendiri dan orang lain.
- b. Perilaku ugal-ugalan, berandalan, ukuran yang mengacaukan ketentraman masyarakat sekitar. Tingkah laku ini bersumber pada kelebihan energi dan dorongan primitif yang tidak terkendali serta kesukaan meneror lingkungan.
- c. Perkelahian antar geng, antar kelompok, antar sekolah, antar suku, sehingga kadang-kadang membawa korban jiwa.
- d. Membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan, atau bersembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan bermacam-macam kejahatan dan tindak asusila.
- e. Kriminalitas dan adolesons antara lain berupa perbuatan mengancam, mengintimidasi, memeras, maling, mencopet, merampas, menjambret, menyerang, membunuh, menyiksa, perjudian, sambung ayam, koprok dan pelanggaran yang lainnya.

²³ J. Dwi Narwoko dan Suryanto, Bagong. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004,4.

- f. Berpesta pora sambil mabuk-mabukan, melakukan hubungan seks bebas, dan berbagai tindakan yang mengganggu ketentraman dan ketenangan lingkungan²⁴.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas terkait dengan bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan masyarakat dapat disimpulkan bahwa sering mabuk-mabukan, merokok, perjudian, sambung ayam, merupakan bentuk perilaku menyimpang yang sering meresahkan dan membuat kegaduhan pada lingkungan masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

4. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Menyimpang

Ada dua faktor atau kondisi yang bisa menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang didalam masyarakat, yaitu dari Faktor Internal dan Faktor Eksternal yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Mengalami kesalahan beradaptasi dilingkungan tempat tinggal.
- 2) Mempunyai masalah yang kompleks dan tidak bisa ditanggulangi diri.
- 3) Tidak menemukan tokoh yang tepat untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari²⁵.

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri seseorang memungkinkan terjadinya perilaku menyimpang, karena

²⁴ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers,2017),21.

²⁵ Ciek Julyati Hisyam, Abdul Rahman Hamid, *Sosiologi Perilaku Menyimpang* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan),47

permasalahan yang tidak bisa dihadapinya sendirian dan tidak ada tokoh panutan yang ia jadikan pedoman hidupnya.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan unit terkecil yang terdapat dalam masyarakat didunia yang memiliki peran penting dalam upaya mendidik jika sosialisai dalam keluarga dibangun tidak baik maka perilaku anak juga menjadi kurang baik²⁶.

Bagi seseorang yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya maka dia akan melakukan perilaku menyimpang. Oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anggota keluarga.

2) Lingkungan

Seseorang sangat di pengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya, misalnya masyarakat berteman dengan orang yang nakal maka dia akan ikut nakal juga begitu juga sebaliknya²⁷.

Karena masyarakat masih sangat rentan terhadap perilaku yang ada di tempat tinggalnya. Lingkungan masyarakat merupakan kondisi tempat tinggal yang turut mempengaruhi pola pikir dan berkembangnya jiwa seseorang. Saat ini masyarakat telah menjurus pada hal-hal yang negatif, seperti

²⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 23.

²⁷ Sofyan Wilis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 66.

perjudian, sambung ayam, minum-minuman keras (alkohol, Komix), Narkoba, melakukan kejahatan seksual.

3) Pengaruh Teman Sebaya

Lingkungan sosial yang dimaksud adalah teman sebaya. Teman sebaya merupakan lingkungan bergaul seorang dan melalui interaksi dengan teman sebaya, individu akan berkenalan dan mulai bergaul dengan teman-teman dengan pola perilaku yang berbeda-beda. Sehingga melalui interaksi inilah masing-masing individu akan saling memahami keinginan-keinginan dan tidak jarang individu akan membentuk kelompok-kelompok²⁸.

Jika perilaku teman-teman sebayanya telah dirasa cocok, pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku remaja. Perilaku tersebut bisa berupa perilaku positif dan dapat pula berupa perilaku negatif.

Dari keterangan di atas jelaslah bahwa ketiga faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor dari teman sebaya sangat mempunyai pengaruh besar atau kuat terhadap perkembangan seseorang khususnya masyarakat.

²⁸ Mu'tadin, *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat¹. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati².

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan menggali data yang bersumber langsung yaitu di KUA Abung Surakarta dan Masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian³. Penelitian deskriptif ialah suatu jenis riset yang berusaha memberikan gambaran mengenai gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah atau fenomena rekayasa. Tujuan dari riset ini adalah untuk mendeskripsikan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),121.

² Samiaji Sarosa, *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

³ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM , 2013),53.

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti sehingga menghasilkan temuan-temuan.

Senada dengan penjelasan di atas, sebagai penyuluh agama itu adalah seseorang yang dipilih oleh pemerintah setempat yang diberikan tugas untuk memberikan penerangan terhadap masyarakat setempat dan memberikan solusi terhadap masyarakat yang memiliki masalah.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data ini diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer (Utama)

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Jadi untuk memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara kepada para informan guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yakni dari tiga Penyuluh Agama Islam dan tiga orang yang melakukan perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

2. Sumber Data Sekunder (Tambahan)

Sumber Data sekunder (tambahan) dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber yang dapat memberikan data dukungan seperti buku,

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwa*(Jakarta 2017),87.

jurnal, dokumen atau sumber data penunjang lainnya yang dapat mengungkapkan data dalam penelitian sehingga data primer bisa menjadi lengkap⁵. Buku-buku yang terkait tentang peran penyuluh agama islam dalam perilaku menyimpang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling tepat untuk di tempuh dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data yang di perlukan dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistimatis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan⁶. Observasi sebagian teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan

⁵ Suhar saputra Uhar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 63

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁷.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan metode mengamati atau memperhatikan perilaku manusia sebagai bentuk fenomena yang menggunakan seluruh indera manusia sebagai bagian dari proses. Data, observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi partisipan ini peneliti dapat terlibat secara langsung kegiatan keseharian objek yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi Nonpartisipan ini peneliti juga dapat terlibat secara langsung dalam aktivitas objek yang sedang diamati, namun dalam observasi nonpartisipan ini peneliti hanya sebagai pengamat independen⁸.

Berdasarkan jenis observasi di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. Dalam hal ini peneliti mengamati sosok penyuluh agama, dan dapat mengetahui tanggapan penyuluh agama dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016),145

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet 16, (Bandung: Alfabeta, 2012),145

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab⁹. Menurut Sugiyono mengemukakan dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.

b. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan¹⁰.

Berdasarkan jenis wawancara di atas, maka penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2009), 105.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta: 2007), 412.

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan.

Dengan penelitian ini subjek yang akan di wawancarai yakni kepada penyuluh agama yaitu Bapak Ahmad Munawir, Bapak Nur Soleh, Bapak Hadi Prayetno dan tiga orang yang melakukan perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Wawancara yang dilakukan kepada Penyuluh Agama Wawancara tersebut meliputi wawancara umum seperti, Apa tugas dan fungsi sebagai penyuluh agama, Sejak kapan anda ditunjuk menjadi penyuluh agama, Bagaimana peran anda selaku penyuluh agama Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Bidang apa saja yang biasanya dilakukan oleh penyuluh agama Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Adakah kasus yang menyangkut perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Bagaimana tingkah atau jumlah perilaku menyimpang Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam menanggulangi atau mengatasi perilaku menyimpang masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Perilaku menyimpang seperti apa saja yang biasanya terjadi masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Apa saja faktor yang biasanya menyebabkan perilaku

menyimpang Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang wawancara tersebut meliputi wawancara umum seperti, Apa pekerjaan anda selama ini, Apa yang anda ketahui tentang perilaku menyimpang, Bentuk-Bentuk perilaku menyimpang apa yang pernah anda lakukan, Adakah alasan atau pengaruh lain yang menyebabkan anda melakukan perilaku menyimpang tersebut, Apakah anda merasa senang saat melakukan perilaku menyimpang, Apa yang menyebabkan anda senang melakukan perilaku menyimpang. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan wawancara ini menggunakan alat bantu tulis dan alat perekam (*handphone*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa saja berbentuk tulisan, gambar, ataupun peraturan-peraturan dan sebagainya. Dokumentasi dalam hal ini merupakan kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu¹¹. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum KUA (seperti: Sejarah KUA, Visi dan Misi KUA, Penyuluhan).

¹¹ *Ibid*, 82

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya yaitu dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang terkumpul. Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data dan diperlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan pada beberapa kriteria yaitu derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, keberuntungan dan kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data yang secara mendalam.

Dalam penelitian ini hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu¹². Sedangkan dalam penelitian ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai tehnik.

Menurut Lexy J. Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, teknik, dan teori.

a. Triangulasi sumber

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber¹³. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi metode

Adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

c. Triangulasi teknik

Adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda¹⁴. Triangulasi teknik ini dimaksud untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

¹² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 330

¹³ *Ibid*, 330

¹⁴ *Ibid*, 330

d. Triangulasi teori

Adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif¹⁵.

Dalam teknik keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, sedangkan Dengan menggunakan triangulasi teknik maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi.

Yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil wawancara sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk analitik dengan rekan-rekan sejawat, seperti teman-teman kuliah. Dari diskusi inilah peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang kurang sesuai atau kurang sepadan dengan fokus penelitian tentang peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang¹⁶.

¹⁵ *Ibid*, 330

¹⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 324.

E. Teknik Analisis Data

Setelah beberapa data sudah terkumpul, selanjutnya data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan cara analisis data yang bersifat kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui Reduksi Data, penyajian data (*display data*), dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta memilah dan menyederhanakan data hasil dari wawancara yang tidak perlu¹⁷.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan konsep gambaran yang jelas dan dapat memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data berikutnya yang berkaitan dengan peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data (*Display data*) merupakan penjelasan data dari hasil penelitan tentang peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, yang dihasilkan dari proses hasil wawancara di lapangan dan telah melalui tahap reduksi data sebelumnya. Kemudian pemaparan data disajikan dalam bentuk narasi singkat sesuai dengan kaidah dan pokok-pokok dalam isi wawancara. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami serta merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami¹⁸.

Pada tahap ini, peneliti menggunakan display data yaitu penyajian data untuk menganalisis data setelah reduksi data yaitu data-data tersebut masuk kedalam display data dalam bentuk pemaparan uraian singkat yang didapat pada penerapan peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat, dalam penyajian data sehingga mempermudah peneliti untuk memahami data tersebut.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, hal yang perlu dilakukan yakni memberikan sebuah kesimpulan terhadap hasil analisis dan memberikan penjelasan dari data-data yang telah didapatkan tersebut. Kesimpulan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap akhir dalam penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan bersifat sementara, hal tersebut akan berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bersifat mendukung.

¹⁸ *Ibid*, 249.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan suatu kesimpulan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada¹⁹.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kesimpulan data yang dikumpulkan masih bersifat sementara. Suatu proses atau tahapan pemikiran peneliti menganalisis data menjadi lebih rinci. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid dan nyata maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah KUA Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara

Abung Surakarta merupakan sebuah kecamatan pemekaran dari Kecamatan Abung Timur berdasarkan perda no 20 tahun 2000 Lampung Utara dimekarkan menjadi 16 kecamatan dengan mendefinitifkan 8 kecamatan baru, satu diantaranya adalah Abung Surakarta .

Kecamatan Abung Surakarta dengan ibu kota Kecamatan Tatakarya terletak \pm 22 Km dari Kotabumi sebagai ibu kota Kab. Lampung Utara dan \pm 122 km dari ibu kota provinsi lampung, Kec. Abung surakarta merupakan kecamatan ujung di lampung utara yang berbatasan langsung dengan kab. Tulang Bawang Barat. Kecamatan Abung Surakarta saat ini terdiri dari 9 desa yaitu : 1. Desa Tatakarya 2. Desa Purba sakti 3. Desa Bandar Abung 4. Desa Bangun Sari 5. Desa Sekoharjo 6. Desa Bumi Restu 7. Desa Bumi Raharja 8. Desa Bandar Sakti 9. Desa Karya sakti. Dengan jumlah penduduk seluruhnya : 30170 jiwa dengan 8963 KK dengan jumlah umat beragama Islam 29325 orang, Kristen 284 orang Katholik 532 orang, Hindu 25 orang, Budha 4 orang. Dengan Jumlah Rumah Ibadah 135 dengan rincian Masjid 38 buah, Musholla 89 buah, Gereja 8 buah, Pure 0 buah, Vihara 0 buah.

Dengan terbitnya perda tentang pembentukan kecamatan tersebut diatas maka kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Utara mempersiapkan pembentukan KUA Kecamatan sampai terbitnya KUA kecamatan secara devinitife .

Dalam masa persiapan tersebut kepala Kantor Kementarian Agama Kab. Lampung Utara menunjuk Pelaksana Tugas Harian Kepala KUA Kec. Abung Surakarta yaitu Purnairawan, S.Ag yang bertugas dari tahun 2000 s/d 2004. Pada tahun 2004 terbitlah peraturan Menteri Agama (PMA) no tahun 2004 tentang pembentukan KUA kec. Abung Surakarta yang menandakan definitif nya KUA kec. Abung Surakarta sejak saat itu. Dengan menggunakan perumahan Masjid Jami almuttaqin KUA Kec. Abung Surakarta pun tetap dapat melayani masyarakat, yang pada akhirnya di tahun tanggal 14 Februari 2012 gedung KUA Kec. Abung Surakarta diresmikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Utara Drs. H. Samhuri Razak, M. Ag yang berlokasi di tanah Wakaf seluas 633 m2 dengan luas bangunan 75.75m tepatnya di jalan raya Tatakarya Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.¹

2. Visi dan misi KUA Kec. Abung Surakarta

Visi:

“Terwujudnya masyarakat Abung Surakarta yang Bertaqwa, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin“

¹ Dokumentasi KUA Abung Surakarta Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Misi:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan nikah dan rujuk
- b. meningkatkan kualitas bimbingan keluarga sakinah dan penerangan Islam
- c. meningkatkan kualitas pelayanan informasi dan bimbingan Haji
- d. meningkatkan peran lembaga keagamaan dan kemitraan umat
- e. meningkat peran KUA pada koordinasi lintas sektoral.

Tabel 1
Keperimpinan KUA Kec. Abung Surakarta:

Nama	Masa Jabatan	Ket
Purna Irawan, S.Ag	Tahun 2000 s/d 2004	PLT
Abdullah Muhlis, S.Ag	Tahun 2004 s/d 2005	
Nang Sukarman, S.Ag	Tahun 2005 s/d 2010	
M. Fahrudin, S.Ag	Tahun 2010 s/d 2015	
Erwandi, S.Ag	Tahun 2015 s/d 2019	
Nur Rokhman, SHI	desember 2019 s/d Januari 2020	PLT
H. Firhan Rolib, S.Ag, MH	Februari 2020 s/d sekarang	

Tabel 2
Identitas Kua Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara

1.	Nama Kantor Urusan Agama (KUA)	: KUA KEC. ABUNG SURAKARTA
2.	Tipologi	: C
3.	Alamat, Nomor Telepon (Website/Fax) E-mail	: Jalan Raya Tatakarya Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Prov. Lampung pos 34584 : kuaabsur@gmail.com
4.	Status Bangunan/Tanah Status Tanah Luas Tanah Luas Bangunan	: Tanah Wakaf : 633 m ² : 75.75 m ²

Tabel 3
Batas Kecamatan

No	Status	Nama Desa
1.	Sebelah Utara	Kec. Muara Sungkai
2.	Sebelah Selatan	Kec. Abung Timur
3.	Sebelah Barat	Kec. Abung Timur
4.	Sebelah Timur	Kec. Tulang Bawang Barat

Jumlah Pegawai KUA Kec. Abung Surakarta terdiri dari empat Orang dengan rincian dua orang PNS, satu orang sebagai Kepala KUA dan satu orang sebagai penghulu dan dua Orang tenaga honorer masing-masing satu orang Pramubakti kantor dan satu orang sebagai Operator. Dan dibantu dengan delapan orang penyuluh Agama Islam Non PNS.

Tabel 4
Kondisi pegawai di KUA Kecamatan Abung Surakarta

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL	PEND	TMT	JABATAN	KET
1	H. FIRHAN ROLIB, S.AG, MH. 1970010120 03121003	PEMBINA , IV/a	S 2	01-02- 2020	KEPALA/ PPN /PPAIW Penghulu Muda	
2	NUR ROKHMA, S.H.I 1979031320 05011006	PENATA TINGK I, III/d	S 1	01 -01- 2005	Pramubakti Operator	Honorer Honorer
3	SRIATUN		SLTA	02-07- 2008		
4	KINANTI ARMITHA PUTRI		SLTA	01-10- 2020		

**DATA PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS
KUA KEC. ABUNG SURAKARTA**

No	Nama	L/P	Pendidikan	Alamat	Desa Binaan	No Hp
1	Hadi Prayetno	L	SLTA	Bumi Restu	Bumirestu	085279253681
2	Muhammad Muid	L	SLTA	Sukoharjo	Purbasakti	085269954490
3.	H. Nurhadi	L	SLTA	Sukoharjo	Sukoharjo	085269391493
4.	Ahmad Munawir	L	SLTA	Bumi Raharja	Karya Sakti	085367874635
5.	Muhammad Mustofa	L	SLTA	Bumi Raharja	Bumi Raharja	085758919087
6.	Hisbulloh Syarif, S.Pd.I	L	S1	Tatakarya	Tatakarya	085377426037
7.	Nur Soleh, S.Pd.	L	S1	Sukoharjo	Bandar Sakti	082186539613
8.	Imam Habib Syafi'i, S.Pd.I	L	S1	Bandar Abung	Bandar Abung, Bangun Sari	081369752244

B. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Penyuluh Agama merupakan salah satu profesi yang memegang peranan penting dalam upaya penyebaran syiar Islam, karena penyuluh disamping menjalankan tugas pokoknya sebagai penyuluh agama juga memegang banyak tugas yang ada dalam lingkup aktivitas keagamaan. Penyuluh agama Islam mempunyai peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan dirinya Masing-masing sebagai insan pegawai pemerintah.

Penyuluh agama merupakan pegawai yang diberi tugas, bertanggung jawab, hak dan wewenang secara penuh oleh pejabat pemberi wewenang

untuk melakukan bimbingan ataupun penyuluhan agama islam melalui bahasa agama. Penyuluh agama di KUA Abung Surakarta memiliki peran penting masyarakat mereka harus mampu bertindak sebagai informatif edukatif, konsultatif dan edukatif mereka harus melakukan pendampingan kepada masyarakat.

Pemaparan tentang peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara merupakan hasil dari pertemuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber yakni penyuluh agama dan masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Hasil pertemuan tersebut kemudian peneliti menguraikan hasil penelitian berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data. Untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, kemudian peneliti menanyakan tanggapan dari penyuluh agama dan masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara mengenai perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Maka pembahasan pada tahap ini peneliti menguraikan berdasarkan pada alat pengumpulan data. Namun, sebelumnya peneliti menanyakan terlebih dahulu mengenai apa tugas dan fungsi sebagai penyuluh agama.

Penyuluh agama mempunyai fungsi-fungsi dalam melakukan aktivitas seperti berikut:

1. Fungsi Informatif Edukatif

Penyuluh sebagai tempat memperoleh informasi berkenaan dengan kehidupan keagamaan dan Penyuluh sebagai orang yang diamanahkan untuk mendidik umat sejalan dengan ajaran agama islam. sebagaimana yang diungkapkan oleh penyuluh agama Bapak Hadi Prayetno mengatakan: Bahwasanya tugas dan fungsi seorang penyuluh yaitu memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang apa yang terjadi pada masyarakat sehingga kami selaku penyuluh memberikan penyuluhan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang berada di dalam masyarakat dengan menggunakan ajaran agama islam².

2. Fungsi konsultatif

Penyuluh agama Islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat, baik dari persoalan-persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum. Penyuluh agama harus bersedia membuka mata dan telinga terhadap persoalan yang dihadapi oleh umat. Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakat untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan nasehat - nya. Maka dalam hal ini penyuluh agama berperan sebagai psikolog, teman curhat dan teman untuk berbagi. Jadi penyuluh agama

² Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Hadi Prayetno, 25 April 2022

Islam bersedia menjadi tempat bertanya, mengadu bagi umat untuk menyelesaikan masalah³.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh penyuluh agama Bapak Ahmad Munawir sebagai penyuluh agama mengungkapkan: Tugas dan fungsi seorang penyuluh yaitu memberikan nasihat dan bimbingan serta memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat serta memberikan bimbingan kepada masyarakat, supaya masyarakat mengamati dan menilai mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya dalam mengambil sebuah tindakan, memberikan motivasi atau memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh masyarakat⁴.

3. Fungsi advokatif

Penyuluh agama Islam mempunyai tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan aktivitas pembelaan terhadap umat atau masyarakat pembinaan terhadap berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan akidah, mengganggu ibadah dan merusak akhlak. Fungsi dari advokatif ini memang penyuluh agama belum mampu seluruhnya bisa diperankan oleh seluruh agama, dimana banyak kasus yang terjadi dikalangan bisa tersampaikan dengan baik di dalam masyarakat⁵.

³ Mukhlisuddin, "Peran Penyuluh Agama Dalam Mereduksi Konflik & Mengintegrasikan Masyarakat" *Jurnal bimas Islam* (Vol.9 no,2016)

⁴ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Ahmad Munawir, 17 Mei 2022

⁵ Ilham, "Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah," UIN Antasari Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni (2018): 67-68

Seperti yang diungkapkan oleh penyuluh agama Bapak Nur Soleh mengungkapkan: Tugas dan fungsi seorang penyuluh yaitu melakukan kegiatan pembelaan, mengadakan pendampingan kepada masyarakat dari segala bentuk kegiatan yang akan merusak aturan tatanan agama, sehingga penyuluh memberikan pendampingan kepada masyarakat mengenai permasalahan-permasalahan yang pernah ada, sehingga untuk tidak terjadi lagi dan juga kami disini memiliki tanggung jawab dan melakukan aktivitas pembelaan kepada masyarakat tentang ancaman yang merugikan agama⁶.

Jadi, dari hasil wawancara dengan penyuluh agama mengenai peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Bahwasanya tugas dan fungsi sebagai penyuluh agama adalah untuk melakukan dan mengembangkan kegiatan dalam bimbingan ataupun penyuluhan agama dan pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada penyuluh agama tentang sejak kapan anda ditunjuk menjadi penyuluh agama dan bagaimana peran anda selaku penyuluh agama di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Penyuluh agama Bapak Hadi Prayetno mengatakan:

Kalau saya ditunjuk jadi penyuluh dari tahun 2015 sampai dengan saat ini atau sekarang masih aktif sebagai penyuluh mbak. Sedangkan peran kami sebagai orang yang mengamanahi, mendidik umat yang sejalan dengan ajaran agama Islam, serta menyelenggarakan statistik dan dokumentasi, surat-menyurat. peran seorang penyuluh yaitu memberikan informasi kepada masyarakat

⁶ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Nur Soleh, 29 April 2022

setempat tentang apa yang terjadi pada masyarakat dan kami selaku penyuluh memberikan penyuluhan yang berkenaan dengan ajaran agama islam dan kami juga bekerjasama dengan aparat kepolisian jika ada permasalahan yang sangat menjerumus seperti: perjudian sambung ayam, narkoba. Dan sebagai orang yang mengamanahi, mendidik umat yang sejalan dengan ajaran islam, serta menyelenggarakan statistik dan dokumentasi, surat-menyurat⁷.

Selanjutnya peneliti menanyakan hal serupa kepada Bapak Ahmad Munawir sebagai penyuluh agama mengungkapkan:

Saya menjadi penyuluh mulai dari tahun 2016 sampai sekarang, Peran seorang penyuluh yaitu memberikan nasihat dan bimbingan serta memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat serta memberikan bimbingan kepada masyarakat, supaya masyarakat mengamati dan menilai mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya dalam mengambil sebuah tindakan, memberikan motivasi atau memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh masyarakat. Setidaknya kami sebagai penyuluh memberikan pengarahan ataupun melaporkan kepada tokoh-tokoh masyarakat seperti kepala desa, dan setidaknya kami sudah memberikan pengaduan kepada kepala desa dan jika masih belum bisa kami melakukan pengaduan membuat surat kepada pihak yang berwajib dan yang biasanya dilakukan oleh masyarakat seperti koprok, dan adu ayam⁸.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh penyuluh agama Bapak Nur Soleh mengungkapkan:

Kebetulan saya masih baru jadi penyuluh mbak, baru tahun 2020 saya ditunjuk menjadi penyuluh. Kami sebagai seorang penyuluh harus melakukan bimbingan kepada masyarakat supaya masyarakat bisa menanamkan kepada dirinya, selain itu jug penyuluh melakukan kegiatan pembelaan, mengadakan pendampingan kepada masyarakat dari segala bentuk kegiatan yang akan merusak aturan tatanan agama, sehingga penyuluh memberikan pendampingan kepada masyarakat mengenai permasalahan-permasalahan yang pernah ada, sehingga untuk tidak terjadi lagi dan juga kami disini memiliki tanggung jawab dan melakukan aktivitas pembelaan kepada

⁷ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Hadi Prayetno, 25 April 2022

⁸ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Ahmad Munawir, 17 Mei 2022

masyarakat tentang ancaman yang merugikan agama contohnya seperti permasalahan perceraian, kasus perjudian bahwasanya ibadah itu penting, mungkin ada yang melakukan perilaku menyimpang perjudian ataupun sambung ayam 1 atau 2 orang dan tidak sampai mengganggu masyarakat⁹.

Jadi, dari hasil wawancara dengan penyuluh agama mengenai peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Bahwasanya peran dari penyuluh sangatlah penting pada kehidupan masyarakat karena penyuluh adalah orang yang membina, memberikan pelajaran, yang memberikan pesan agama yang sesuai dengan ajaran agama, penyuluh juga memikirkan dan memecahkan masalah yang berada di dalam masyarakat, penyuluh juga melakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat dari segala bentuk kegiatan yang ada di dalam masyarakat, penyuluh juga selalu berusaha untuk meminimalisir permasalahan atau perilaku menyimpang yang sering terjadi di masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada penyuluh agama tentang bidang apa saja yang biasanya dilakukan oleh penyuluh agama di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Penyuluh agama Bapak Nur Soleh mengatakan:

Kalau bidangnya kan banyak ya mbak, kebetulan saya di bidang zakat, yaitu bidang yang bertugas untuk meningkatkan potensi dan pendayagunaan zakat yang diterima dari masyarakat, selain bidang zakat tetapi juga ada bidang-bidang lain seperti bidang radikalisme dan sempalan bidang keluarga sakinah, produk halal,

⁹ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Nur Soleh, 29 April 2022

napza dan HIV/AIDS, wakaf, radikalisme dan sempalan, bimbingan Al-Qur'an atau pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan kerukunan umat beragama¹⁰.

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Ahmad

Munawir mengatakan:

Saya dibidang produk halal, yaitu penyuluh yang bertugas untuk menciptakan masyarakat muslim indonesia yang sadar halal. Produk halal adalah produk yang dinyatakan halal yang sesuai dengan syariat islam, selain bidang produk halal ada juga bidang-bidang yang lain seperti bidang radikalisme dan sempalan bidang keluarga sakinah, zakat, napza dan HIV/AIDS, wakaf, radikalisme dan sempalan, bimbingan Al-Qur'an atau pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan kerukunan umat beragama¹¹.

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Hadi Prayetno

mengatakan:

Kalau saya dibidang radikalisme dan sempalan yang bertugas membantu instansi yang berwenang dalam pencegahan tumbuhnya perilaku radikal dan aliran sempalan di masyarakat dengan pendekatan agama. Dan bukan hanya dibidang radikalisme dan sempalan saja tetapi juga ada bidang-bidang lain seperti bidang keluarga sakinah, produk halal, napza dan HIV/AIDS, wakaf, zakat, bimbingan Al-Qur'an atau pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan kerukunan umat beragama¹².

Jadi, dari hasil wawancara dengan penyuluh agama mengenai bidang apa saja yang biasanya dilakukan penyuluh agama, mereka memberikan jawaban yang sama mengenai bidangnya yaitu bahwa penyuluh mempunyai banyak bidang yang masing-masing bidangnya sangat membantu dalam peranya di dalam masyarakat, seperti bidang radikalisme, yang bertugas membantu instansi yang berwenang dalam pencegahan tumbuhnya perilaku

¹⁰ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Nur Soleh, 29 April 2022

¹¹ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Ahmad Munawir, 17 Mei 2022

¹² Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Hadi Prayetno, 25 April 2022

radikal dan aliran sempalan di masyarakat dengan pendekatan agama, bidang keluarga sakinah yang berperan untuk membentuk keluarga sakinah pada masyarakat, bidang produk halal bertugas untuk menciptakan masyarakat muslim indonesia yang sadar halal, Napza dan HIV/AIDS yang bertugas membantu instansi yang berwenang dalam proses rehabilitasi penggunaan Napza dan ODHA dengan pendekatan spiritual, wakaf yang bertugas untuk meningkatkan potensi dan pendayagunaan wakaf untuk masyarakat, zakat yaitu bidang yang bertugas untuk meningkatkan potensi dan pendayagunaan zakat yang diterima dari masyarakat, bimbingan Al-Qur'an atau pemberantasan buta huruf Al-Qur'an yang tuugasnya menjadikan kelompok binaan agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, dan kerukunan umat beragama yang bertugas untuk mendorong masyarakat untuk menciptakan kerukunan dalam kehidupan beragama. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada penyuluh agama tentang adakah kasus yang menyangkut perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, sebagaimana yang diungkapkan oleh Penyuluh agama Bapak Hadi Prayetno mengatakan:

ya yang pastinya ada karena gak mungkin sekali kalok di masyarakat tidak ada yang melakukan perilaku menyimpang, tapi mungkin tidak terlalu terlihat dan tidak membuat kegaduhan dimasyarakat, karena jika ada juga seperti sambung ayam Ada, Seperti perjudian sambung ayam bahkan narkoba itu juga kami bekerja sama dengan kepolisian¹³.

¹³ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Hadi Prayetno, 25 April 2022

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Ahmad

Munawir mengatakan:

Kalau ditelusuri di setiap daerah pasti ada, tapi setidaknya kita memberikan pengarahan atau melaporkan kepada tokoh-tokoh kayak kepada desa, sehingga setidaknya kita sudah memberikan pengaduan kepada yang lebih berwenang, Kasus yang terjadi di setiap daerah pastinya ada, tetapi kalau sekarang sudah menurun, Kalau dulu sering sekali terjadi kasus adu ayam atau sabung ayam dan judi koprok¹⁴.

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Nur Soleh

mengatakan:

Kalau selama saya melakukan penyuluhan kalau yang menyimpang dari sisi hukum tidak ada, tetapi kalau dari faktor ibadah banyak, tetapi penyimpangan bukan keranah hukum negara. Kalau kasus perjudian ini hingga mengganggu masyarakat ataupun membuat kegaduhan di masyarakat si belum ada mbak selama saya menjadi penyuluh, paling 1 atau 2 orang biasanya seperti sambung ayam tetapi tidak sampai mengganggu masyarakat¹⁵.

Jadi, dari hasil wawancara dengan penyuluh agama mengenai kasus yang menyangkut perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, maka dapat kita simpulkan bahwa ada atau tidaknya kasus di suatu wilayah dapat ditekan atau diminimalisir apabila peran dari penyuluh serta masyarakatnya dapat bekerjasama secara baik dalam menanggapi suatu permasalahan atau perilaku menyimpang yang sedang terjadi di suatu masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada penyuluh agama tentang bagaimana tingkah atau jumlah perilaku menyimpang di Kecamatan

¹⁴ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Ahmad Munawir, 17 Mei 2022

¹⁵ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Nur Soleh, 29 April 2022

Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, sebagaimana yang diungkapkan oleh Penyuluh agama Bapak Hadi Prayetno mengatakan:

Alhamdulillah sekarang udah berkurang., Kami sebagai penyuluh juga memberikan penyuluhan ataupun bimbingan kepada masyarakat mengenai keluarga sakinah, pemberdayaan wakaf, pemberantasan narkoba dan hiv, radikalisme, zakat, mengurus dan membina masjid, pencatatan nikah rujuk. Selain itu kami selaku penyuluh juga bekerja sama dengan pihak berwajib seperti anggota kepolisian guna menanggulangi perilaku menyimpang yang timbul di dalam masyarakat¹⁶.

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Nur Soleh mengatakan:

Ya kami disini sebagai penyuluh ikut membantu pemerintah untuk meberikan edukasi kepada masyarakat tentang apa saja yang menjadi program dari pemerintah, ya intinya sebagai penyuluh kami tangan panjang, atau sebagai penyalur dari pemerintah¹⁷.

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Ahmad Munawir mengatakan:

Peran penyuluh umumnya membantu di KUA semampu kami, kalau dilapangan ya kita memberikan edukasi atau bimbingan kepada masyarakat seperti majelis taklim, bertemu tokoh-tokoh masyarakat, dan mendata jumlah tempat-tempat ibadah¹⁸.

Jadi, dari hasil wawancara dengan penyuluh agama mengenai tingkah atau jumlah perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Pada dasar nya peran penyuluh dalam lingkup masyarakat sangat membantu pemerintah ataupun kepala desa dan masyarakat terkait hal-hal yang menyangkut tentang kehidupan bermasyarakat yang baik agar terhindar dari perilaku menyimpang. Setidaknya peran penyuluh cukup

¹⁶ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Hadi Prayetno, 25 April 2022

¹⁷ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Nur Soleh, 29 April 2022

¹⁸ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Ahmad Munawir, 17 Mei 2022

membantu masyarakat ataupun pemerintah atau tokoh masyarakat terkait hal-hal yang berkaitan dengan perilaku menyimpang ataupun dalam hal kebaikan. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada penyuluh agama tentang bagaimana peran penyuluh agama islam dalam menangani atau mengatasi perilaku menyimpang masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, sebagaimana yang diungkapkan oleh Penyuluh agama Bapak Hadi Prayetno mengatakan:

Jadi peran kami disini hanya memberikan pegarahan kepada masyarakat, Kami sebagai penyuluh juga memberikan penyuluhan ataupun bimbingan kepada masyarakat mengenai keluarga sakinah, pemberdayaan wakaf, pemberantasan narkoba dan hiv, radikalisme, zakat, mengurus dan membina masjid, pencatatan nikah rujuk. Selain itu kami selaku penyuluh juga bekerja sama dengan pihak berwajib seperti anggota kepolisian guna menanggulangi perilaku menyimpang yang timbul di dalam masyarakat. kalau misalkan perilaku menyimpang seperti Sambung ayam dominan kepolisian sedangkan domain penyuluh ini hanya memberikan pengarahannya kepada masyarakat, jadi kalau kita berbicara kriminalitas di suatu desa itu merupakan domain dari kepolisian, karena kami dari kementerian agama kita diwajibkan untuk membina dimajelis taqlim. Jadi kita sebagai penyuluh kami hanya memberikan wawasan ataupun pengarahannya melalui majelis taqlim¹⁹.

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Nur Soleh mengatakan:

Ya kami disini sebagai penyuluh ikut membantu pemerintah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang apa saja yang menjadi program dari pemerintah, ya intinya sebagai penyuluh kami tangan panjang, atau sebagai penyalur dari pemerintah, Cara mengatasinya dengan cara pendekatan dengan cara baik-baik ya dari hati ke hatilah, seperti saat pengajian atau yasinan, kalau bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Tetapi sampai saat ini ada yang datang ke kantor tetapi tidak begitu banyak, paling seperti

¹⁹ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Hadi Prayetno, 25 April 2022

pasutri yang ingin mengajukan gugat cerai karena permasalahan yang kecil²⁰.

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Ahmad Munawir mengatakan:

Peran penyuluh umumnya membantu di KUA semampu kami, kalau dilapangan ya kita memberikan edukasi atau bimbingan kepada masyarakat seperti majelis taklim, bertemu tokoh-tokoh masyarakat, dan mendata jumlah tempat-tempat ibadah²¹.

Jadi, dari hasil wawancara dengan penyuluh agama mengenai peran penyuluh agama islam dalam menangani atau mengatasi perilaku menyimpang masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, Pada dasarnya peran penyuluh dalam lingkup masyarakat sangat membantu pemerintah ataupun kepala desa dan masyarakat terkait hal-hal yang menyangkut tentang kehidupan bermasyarakat yang baik agar terhindar dari perilaku menyimpang. Setidaknya peran penyuluh cukup membantu masyarakat ataupun pemerintah atau tokoh masyarakat terkait hal-hal yang berkaitan dengan perilaku menyimpang ataupun dalam hal kebaikan. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada penyuluh agama tentang perilaku menyimpang seperti apa saja yang biasanya terjadi pada masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, sebagaimana yang diungkapkan oleh Penyuluh agama Bapak Hadi Prayetno mengatakan:

Pasti ada, disaat kita memberikan penyuluhan pastinya ada yang melanggar adat istiadat, kita sebagai penyuluh memberikan pengarahan ataupun meminimalisir. Kalau dulu lumayan banyak

²⁰ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Nur Soleh, 29 April 2022

²¹ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Ahmad Munawir, 17 Mei 2022

mbak, seperti adu ayam, judi koprok, judi kartu remi, apalagi pas ada orang hajatan pasti ada perjudian²².

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Ahmad

Munawir mengatakan:

Biasanya si maling ternak seperti ayam atau unggas gitu mbak, ada juga perjudian, dan mabuk-mabukan apalagi pas ada hiburan gitu mbak²³.

Hal serupa juga dikatakan oleh Penyuluh agama Bapak Nur Soleh

mengatakan:

Kalau kasus atau perilaku menyimpang yang sampai meresahkan masyarakat luas si belum ada ya mbak selama saya jadi penyuluh, Cuma memang dulu pernah ada yang mabuk-mabukan di pos ronda, bahkan ada yang hamil diluar nikah gitu mbak²⁴.

Jadi, dari hasil wawancara dengan penyuluh agama mengenai peran penyuluh agama islam mengenai perilaku menyimpang seperti apa saja yang biasanya terjadi pada masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, maka dapat kita tarik kesimpulan Pada umumnya perilaku menyimpang seperti apa yang di uraikan atau dijelaskan diatas memang sudah sering atau kerap terjadi di lingkungan masyarakat, tinggal bagaimana pihak atau tokoh masyarakat menyikapi dan menanggulangi perilaku menyimpang tersebut, dan sudah jelas disini peran dari penyuluh sangat membantu khususnya untuk pihak masyarakat dan aparat desa melalui peranya dalam memberikan bimbingan dan edukasi yang baik dan benar secara agama dan aturan yang berlaku. Selanjutnya peneliti menanyakan

²² Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Hadi Prayetno, 25 April 2022

²³ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Ahmad Munawir, 17 Mei 2022

²⁴ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Nur Soleh, 29 April 2022

kepada penyuluh agama tentang faktor-faktor yang biasanya menyebabkan perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Seseorang tidak tiba-tiba melakukan perilaku menyimpang, tetapi mendapatkan pengaruh dari beberapa faktor, baik datang dari dalam diri sendiri (faktor internal), maupun dari luar dirinya (eksternal)²⁵.

1. Faktor Internal

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri seseorang memungkinkan terjadinya perilaku menyimpang, karena permasalahan yang tidak bisa dihadapinya sendirian dan tidak ada tokoh panutan yang ia jadikan pedoman hidupnya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Penyuluh agama Bapak Hadi Prayetno mengatakan: kalau faktor nya macem-macam si mbak, kalau yang judi biasanya dari dalam dirinya yang kurang memahami kesalahan saat beradaptasi dengan lingkungan, biasanya juga tidak menentukan tokoh yang dijadikan pedoman, ada juga dari faktor ekonomi, lebih tepatnya orang nya malas bekerja maunya dapat penghasilan banyak tapi instan gitu mbak²⁶.

Tanggapan serupa diungkapkan oleh HN orang yang melakukan perilaku menyimpang mengatakan: Biasanya saya melakukan ini karena ingin menghilangkan rasa bosan ketika dirumah dan saya penasaran kok bisa orang-orang mendapatkan penghasilan yang banyak jika melakukan

²⁵ Ciek Julyati Hisyam, Abdul Rahman Hamid, *Sosiologi Perilaku Menyimpang* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan),47

²⁶ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Hadi Prayetno, 25 April 2022

perjudian semacam ini, sehingga saya penasaran dan pingin melakukannya²⁷.

Masyarakat yang mendapat faktor internal dalam dirinya kurang mampu dalam beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga masyarakat tersebut butuh bimbingan dan nementukan tokoh pedoman dalam menolak perilaku menyimpang.

4. Faktor Eksternal

Faktor keluarga yang bebas tanpa aturan-aturan dan norma-norma agama sangat mempengaruhi perkembangan seseorang, karena keluarga sendiri merupakan masyarakat terkecil dalam keluarga. Sebagaimana diungkapkan oleh Penyuluh agama Bapak Ahmad Munawir mengatakan: Kalau faktor nya si biasanya dari keluarga, karena kan keluarga menjadi pendukung bagi anggota masyarakat itu sendiri. Keluarga menjadi pendukung bagi anggota keluarganya , jika keluarga harmonis keluarga tersebut tidak akan bermasalah, jika keluarganya bermasalah akan berpengaruh kepada anggota keluarganya yang lain²⁸.

Faktor lingkungan sebagai salah satu pengaruh lingkungan tempat tinggalnya, karena masyarakat sangat rentan terhadap perilaku menyimpang yang ada di tempat tinggalnya. Lingkungan merupakan kondisi tempat tinggal yang turut mempengaruhi pola pikir dan perkembangan seseorang²⁹. Sebagaimana yang diungkapkan oleh

2022 ²⁷ Wawancara dengan HN selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 29 Mei

²⁸ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Ahmad Munawir, 17 Mei 2022

²⁹ Sofyan Wilis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta,2012), 66.

Penyuluh agama Bapak Nur Soleh mengatakan: Biasanya dari lingkungan, awalnya ikut-ikutan teman karena penasaran akhirnya ikut terjerumus. Seperti awalnya cuma penasaran sama rasanya alkohol lama-lama malah jadi ikutan minum³⁰.

Faktor pengaruh teman sebaya, teman merupakan lingkungan bergaul seseorang melalui interaksi dengan teman sebaya akan berkenalan dan mulai bergaul dengan teman-teman dengan pola perilaku yang berbeda-beda. Sehingga melalui interaksi inilah masing-masing individu akan saling memahami keinginan-keinginan dan tidak jarang individu akan membentuk kelompok-kelompok³¹

Hal tersebut diungkapkan A selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang mengungkapkan: Alasan saya melakukan ini karena dulu diajak kawan sehingga lama-kelamaan membuat saya menjadi penasaran dan mencoba sendiri³²

Jadi, dari hasil wawancara dengan penyuluh agama dan masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang mengenai peran penyuluh agama islam mengenai faktor-faktor yang biasanya menyebabkan perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, maka dapat kita simpulkan bahwa bahwa perilaku menyimpang dalam masyarakat memang memiliki banyak faktor yang sering terjadi dari diri sendiri, lingkungan, keluarga, teman sebaya dan terlepas dari beberapa faktor

³⁰ Wawancara dengan Penyuluh Abung Surakarta Bapak Nur Soleh, 29 April 2022

³¹ Mu'tadin, *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), 2.

³² Wawancara dengan A selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 23 Mei 2022

tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang dapat di tangulangi atau di cegah sejak dini yaitu dimulai dari keluarga masing-masing terlebih orang tua. Pentingnya pengawasan dalam memilih pergaulan pun juga dapat menekan perilaku menyimpang dalam ruang lingkup yang ada di masyarakat.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat di Kecamatan Abung Surakarata Kabupaten Lampung Utara, mengenai apa pekerjaannya selama ini dan apa yang mereka ketahui mengenai perilaku menyimpang, sebagaimana yang diungkapkan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak Kh mengatakan:

Saya sekarang bekerja sebagai Serabutan di desa, karena dulu kerja di jakarta saya kena pengurangan karyawan dan akhirnya saya memutuskan untuk pulang kekampung halaman dan mencari pekerjaan di kampung saja. Perilaku menyimpang yang saya tahu yang melanggar peraturan yang berada dimasyarakat³³.

Hal serupa juga dikatakan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak A mengatakan:

Saya sekarang bekerta di tower mbak, kayak proyekan gitu jadi banyak gak kerja nya alias gak nentu mbak, Perilaku menyimpang yang melanggar peraturan-peraturan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan³⁴.

Hal serupa juga dikatakan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak HN mengatakan:

Saya tidak bekerja mbak, hanya saja saya cuma membantu orang tua saya di ladang, karena orang tua saya sakit makannya saya

³³ Wawancara dengan Kh selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 19 Mei 2022

³⁴ Wawancara dengan A selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 23 Mei 2022

tidak bekerja jauh, Menurut saya perilaku menyimpang seperti perilaku pelanggaran yang dilarang oleh pemerintah³⁵.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai bentuk-bentuk perilaku menyimpang apa yang pernah anda lakukan dan adakah alasan atau pengaruh lain yang menyebabkan anda melakukan perilaku menyimpang, sebagaimana yang diungkapkan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak Kh mengatakan:

saya dulu pernah melakukan judi online tapi hanya sebentar karena hanya menghilangkan penat, kadang juga saya mengikut pertarungan sambung ayam, alasan saya melakukan perilaku menyimpang ini karena hanya ikut-ikutan kawan saja, karena kalau dirumah saja kadang jenuh, jadi saya mengikut-ikutan kawan saja, Alasan saya melakukan ini karena kurangnya pendapatan, dan mahalnya kebutuhan hidup, dan tuntunan untuk keluarga dan menyekolahkan adik³⁶.

Hal serupa juga dikatakan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak A mengatakan:

Saya pernah melakukan Balapan liar, judi online, dan sambung ayam mbak, kalau hal lain yang saya lakukan seperti mengkonsusi miras sama teman, Alasan saya melakukan ini karena dulu diajak kawan sehingga lama-kelamaan membuat saya menjadi penasaran dan mencoba sendiri³⁷.

Hal serupa juga dikatakan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak HN mengatakan:

Saya sebelumnya belum pernah, baru kali ini saya melakukan perilaku menyimpang seperti perjudian online dan sambung ayam mbak tapi hanya sebentar karena saya bosan dirumah kalau enggak

³⁵ Wawancara dengan HN selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 29 Mei 2022

³⁶ Wawancara dengan Kh selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 19 Mei 2022

³⁷ Wawancara dengan A selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 23 Mei 2022

palingan saya minum miras saja, alasannya melakukan ini karena ingin menghilangkan rasa bosan ketika dirumah dan saya penasaran kok bisa orang-orang mendapatkan penghasilan yang banyak jika melakukan perjudian semacam ini³⁸.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai apakah anda merasa senang saat melakukan perilaku menyimpang dan apa yang menyebabkan anda senang melakukan perilaku menyimpang tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak Kh mengatakan:

Ya senang kalau menang, kalau kalah ya tidak senang juga mbak, Karena kebutuhan dan keadaan yang mengharuskan saya mendapat penghasilan lebih sedangkan sarana pekerjaan di sekitar kurang memadai³⁹.

Hal serupa juga dikatakan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak A mengatakan:

Senang – senang saja si mbak, selagi saya tidak merugikan orang lain, saya sebenarnya kurang begitu senang mbak, Karena saya tau ini tidak baik dan tidak bagus, saya hanya tidak enak dengan kawan jika diajak akhirnya hanya mengikut-ikut kawan saya tidak hobi Cuma panasaran saja⁴⁰.

Hal serupa juga dikatakan oleh masyarakat Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Bapak HN mengatakan:

Saya senang karena untuk menghilangkan kebosenan saya, kalau untuk mengkonsumsi miras si tergantung keuangan juga mbak, kalau habis menang judi ya senang nya mengkonsumsi miras sama

³⁸ Wawancara dengan HN selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 29 Mei 2022

³⁹ Wawancara dengan Kh selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 19 Mei 2022

⁴⁰ Wawancara dengan A selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 23 Mei 2022

teman, Ya karena sudah terbiasa seperti itu jadi kalau tidak melakukan rasnya ada yang kurang aja gitu mbak⁴¹.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan bersama masyarakat diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para pelaku didasari oleh beberapa hal yaitu seperti, kebutuhan hidup, lingkungan sekitar, pergaulan dan kurangnya lapangan kerja serta ingin mendapatkan sesuatu dengan cara yang mudah dan cepat. Dapat disimpulkan bahwasanya pengawasan dan bimbingan dari orang tua sejak dini memang sangat perlu dilakukan guna membatasi perilaku menyimpang yang timbul pada diri masyarakat. Selain itu penting nya peran penyuluh dalam meng edukasi dan membimbing serta memberi penerangan tentang bahaya dan efek ketergantungan dari perilaku menyimpang seperti judi dan miras juga harus di salurkan kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya para pemuda genenrasi penerus bangsa.

Penyuluhan yang digunakan menggunakan cara yang berbeda-beda sebagaimana tanggapan dan peristiwa yang dialami oleh orang yang melakukan perjudian. Adapun hasil yang telah peneliti lakukan kepada informan yang melakukan perjudian sebagai berikut:

1. Bapak Hadi Prayetno saat melakukan Penyuluhan. Dahulu pernah ada yang melakukan perjudian sambung ayam dahulu ada banyak dan sekarang sudah berkurang. Karena penyuluh selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada masyarakat, dan seorang penyuluh

⁴¹ Wawancara dengan HN selaku orang yang melakukan perilaku menyimpang, 29 Mei 2022

tidak mungkin mereka datang dengan tiba-tiba lalu menangkap orang yang melakukan perjudian sambung ayam itu sendiri, penyuluh juga harus bekerjasama dengan pihak yang berwajib kepolisian karena dominan penyuluh ini hanya memberikan penyuluhan ataupun pengarahan kepada masyarakat, karena dari Kementerian Agama penyuluh hanya memberikan wawasan ataupun pengarahan seperti melalui majelis taqlim. karena adanya informasi atau laporan dari masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara sehingga peran penyuluh berjalan dengan sebagaimana mestinya sekaligus membantu masyarakat untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang berada dimasyarakat. Dengan adanya penyuluh mengarjarkan keagamaan kepada masyarakat dalam mewujudkan keberhasilan dalam bimbingan keagamaan sekarang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara sudah berkurang melakukan perlakuan perjudian sambung ayam, dan sekarang masyarakat Abung Surakarta sudah baik sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Bapak Ahmad Munawir saat melakukan Penyuluhan. tidak terlalu banyak masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang, seperti perjudian sambung ayam ataupun koprok bahkan tidak ada yang melakukan perjudian seperti itu kembali, karena penyuluh memberikan pengarahan dan bimbingan kepada masyarakat. Karena penyuluh mereka melakukan dengan secara langsung terjun ke lapangan dalam masyarakat ya salah

satunya dengan memberikan bimbingan, bertemu dengan tokoh-tokoh masyarakat dan bahkan jika ada yang melakukan perilaku menyimpang penyuluh secara langsung memberikan ataupun membuat surat kepada kepala desa, supaya kepala desa bisa untuk menghimbau ataupun memberikan peringatan kepada masyarakat yang melakukan perjudian, dan jika pelaku perjudian masih saja melakukan perjudian kepala desa membuat surat pemberitahuan kepada aparat kepolisian. Dalam melakukan penyuluh agama dalam memberikan bimbingan dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat abung surakarta sehingga masyarakat mengambil keputusan dengan sangat matang dan memikirkan kedepannya bagaimana dampak positif dan negatif bagi masyarakat disekitar.

3. Bapak Nur Soleh saat melakukan Penyuluhan. Belum ada yang beliau temukan mengenai perilaku menyimpang seperti perjudian, sambung ayam, ataupun yang membuat kerusuhan dalam masyarakat. Mungkin jika ada yang melakukan perjudian sambung ayam 1 ataupun 2 orang, karena selama Bapak Nur Soleh ini menjadi seorang Penyuluh beliau belum menemukan orang yang melakukan Perjudian seperti itu, bukan perilaku menyimpang seperti itu yang dia dapatkan melainkan tentang faktor beribadah, dan yang penyuluh lakukan disana memberikan bantuan kepada masyarakat, mengedukasi masyarakat tentang apa yang menjadi program di masyarakat, dan setelah adanya penyuluhan sehingga masyarakat disana sudah tertanam kepada dirinya masing-masing, cara

penyuluh melakukan bimbingan kepada masyarakat salah satunya dengan cara baik-baik dari hati ke hati seperti pengajian ataupun yasinan. Maka dengan adanya pembelaan dan ancaman pembelaan ini penyuluh agama islam di Kecamatan Abung Surakarta ini memberikan pengarahan untuk permasalahan yang terjadi di masyarakat Abung Surakarta, seperti apa yang bapak nur soleh katakan mengenai suatu persoalan perceraian dan kasus perjudian, maka penyuluh memberikan pembelaan dan penyelamatan yang sesuai dengan ajaran islam kepada masyarakat yang mengalami permasalahan tersebut dengan cara mengatasinya dengan pendekatan dengan cara baik-baik dari hati ke hati. Penyuluh juga membuat kegiatan di masyarakat seperti: pengajian, manakiban, kalau bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Dan juga penyuluh membimbing masyarakat yang mempunyai suatu permasalahan untuk mendapatkan solusi dalam menyelesaikan permasalahan.

4. Bapak KH sebagai orang yang melakukan perilaku menyimpang. faktor ekonomi sangat berpengaruh penting dalam melakukan perjudian, karena mahalnya kebutuhan hidup membuat seseorang susah untuk melakukan kehidupan sehingga mereka mencari jalan yang cepat untuk mendapatkan uang. Dengan kebanyakan masyarakat hanya berprofesi sebagai petani dan pengangguran, bahkan yang pengangguran tidak tahu kapan mereka dapat menghasilkan uang tanpa harus bekerja keras dan banting tulang.

5. Bapak A sebagai orang yang melakukan perilaku menyimpang. Bahwa lingkungan yang baik bisa membawa seseorang yang baik, tetapi jika kalau lingkungan kurang baik pun bisa membawa lingkungan kurang baik juga. Lingkungan bisa dikategorikan sebagai pemicu perjudian karena adanya tekanan dari teman-teman, memang penjudi yang menang memberikan kepuasan tersendiri kepada dipemenang.

6. Bapak HN sebagai orang yang melakukan perilaku menyimpang. Bahwasanya rasa keingintahuan seseorang yang sangat mendalam mengenai sesuatu. Dengan rasa penasaran yang tinggi membuat seseorang mencari lebih banyak informasi mengenai hal tersebut, dengan rasa ingin tahu yang menjadikan seseorang menjadi penasaran maka mereka selalu mencari tahu sampai mereka tahu dan merasakannya sendiri. seseorang yang sudah merasakan hasilnya dalam melakukan perjudian, mereka selalu berpikir pasti mereka bakal menang karena itu sudah tertanam dalam diri mereka akibat sudah ketagihan dalam permainan perjudian tersebut.

Setelah dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat Abung Surakarta, melihat dari beberapa bulan, bahkan sudah terlihat dari minggu ke minggu sekarang yang melakukan perilaku menyimpang sudah berkurang sudah ada perubahan yang terjadi setelah dilakukannya penyuluhan secara maksimal kepada masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, memang proses untuk melihat perubahan itu sangat membutuhkan

waktu yang agak lama tetapi penyuluh masih bisa melihat perubahan tersebut, sekarang perubahan yang terjadi adalah dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti pengajian akbar dan yasinan dengan kesibukan masyarakat yang begitu padat pada pekerjaannya, akan tetapi mereka selalu meluangkan waktu mereka untuk mengikuti acara seperti pengajian dan yasinan.

Penyuluh yang berada di Kecamatan Abung Surakarta Penyuluh agama islam telah melakukan berbagai kegiatan kepada masyarakat seperti: Mengajak masyarakat untuk melaksanaka pengajian, yasinan, mengadakan pengajian akbar pada suatu tempat, mengadakan pembinaan dimajelis taqlim, mengadakan ceramah setiap bulan puasa, mankiban, pengajian ibu-ibu, Mengadakan ceramah di bulan suci Ramadhan, serta Penyuluh di Kecamatan Abung Surakarta selalu memberikan laporan kepada aparat desa jika ada yang melakukan perilaku menyimpang, Pelaporan merupakan tugas seorang penyuluh supaya dapat menjadikan penerang dalam masyarakat, dan jika masyarakat juga mengetahui apa yang dilakukan masyarakat lain dalam melakukan hal yang menyimpang ataupun melanggar ajaran agama masyarakat boleh juga untuk melaporkan hal tersebut kepada penyuluh ataupun kepada aparat desa supaya saling menyadarkan masyarakat sehingga hidup menjadi nyaman dan tentram. Jika peran penyuluh ini tidak berfungsi maka tidak dapat dilihat dengan jelas mana yang baik dan mana yang buruk. Masyarakat yang melakukan perjudian harus dibimbing sebelum mereka merugikan orang banyak didalam masyarakat.

Tapi semua itu tergantung setiap masyarakatnya, karena penyuluh hanya sebagai pembimbing mengarahkan tidak bisa untuk memaksakan itu semua. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat begitu pada bidang-bidang lainnya seperti dibidang radikalisme, Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di setiap desa masing-masing berjalan sesuai program yang telah dibuat akan tetapi untuk kelancaran semua kegiatan yang telah dilakukan perlunya perlengkapan dan sarana berupa perlengkapan yang sesuai dengan menunjang terlaksananya kegiatan keagamaan di kecamatan abung surakarta kabupaten lampung utara. Sebab dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai memudahkan penyuluh agama islam dalam melakukan kegiatan yang terjadwal dan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Peran Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang di masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Pertama, peran informatif dan edukatif yang dilakukan oleh penyuluh agama di abung surakarta sebagai tempat memperoleh informasi yang berkenaan dengan kehidupan beragama, Seperti: Membantu masyarakat untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang ada, Mendidik dan mengamati masyarakat masyarakatnya serta, Mengajarkan keagamaan kepada masyarakat. Kedua, sebagai pusat advokatif yang dimana penyuluh agama abung surakarta melakukan aktivitas pembelaan masyarakat terhadap berbagai ancaman seperti: memberikan masukan-masukan ataupun nasehat kepada masyarakat, Memberitahukan dampak positif dan negatifnya. Ketiga, sebagai pusat konsultatif yang dimana penyuluh menyediakan dirinya untuk turut memikirkan serta memecahkan persoalan masalah yang sedang dihadapi seperti: mengadu tentang permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat serta harus mencari jalan keluarnya.

Mengenai keberhasilan setelah dilaksanakannya kegiatan keagamaan secara maksimal kepada masyarakat itu tergantung masyarakatnya itu sendiri. Dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan penyuluh tidak memaksakan mereka untuk mengikuti ataupun memaksa berubah setelah mengikuti kegiatan, semua itu kembali kepada masyarakat itu sendiri. Akan tetapi banyak perubahan yang terjadi setelah diadakannya kegiatan keagamaan di kecamatan abung surakarta kabupaten lampung utara, bisa dilihat dari perilaku menyimpang seperti sambung ayam, perjudian, minuman keras yang sudah berkurang dan sudah meningkatnya bidang salat..

B. SARAN

1. Kepada Penyuluh Agama Islam yang berada di KUA Abung Surakarta
Agar tidak ada rasa bosan dalam melaksanakan amanah yang telah diberikan pemerintah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat abung surakarta.
2. Kemudian kepada masyarakat yang melakukan perilaku menyimpang terutama perjudian agar menyadari bahwasanya perbuatan perjudian merupakan hal yang tidak baik dan dilarang oleh Agama dan harus selalu bersedia dan peduli mengikuti seluruh kegiatan keagamaan penyuluh agama islam yang bermanfaat bagi keluarga, memahami dan menerapkan apa yang telah disampaikan oleh penyuluh agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, “Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Penyimpangan Perilaku Seksual di Kalangan Remaja Karang Taruna Sri Tanjung Desa Buluh Kasab, Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batang Hari”, (*Skripsi*: UIN Sulthan Thara Saifuddin Jambi, 2020).
- Ahmadi, Abu *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007)
- Alam, Hidayatur Nur “*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*” (*skripsi*: IAIN Metro, 2018).
- Amirulloh, *Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh Agama Pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama* (Tanggerang Selatan: Young Progressive Muslim, 2016)
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV.(Cet. I; Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwa*(Jakarta 2017)
- Hanafi, Ahmad *Asas-Asas Hukum Pidana Islam* (Jakarta: Bulan Bintang,2005)
- Hisyam, Ciek Julyati dan Abdul Rahman Hamid, *Sosiologi Perilaku Menyimpang* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan, 2015)
- Hisyam,Ciek Julyati Abdul Rahman Hamid, *Sosiologi Perilaku Menyimpang* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan)
- <https://m.merdeka.com/jateng/mengenal-pengertian-masyarakat-beserta-fungsinya-perlu-diketahui-kln>
- <https://pacitan.kemenag.org/pages/visi-dan-misi-kementerian-agama>
- Ilham, “Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah,” UIN Antasari Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni (2018)
- Kartono,Kartini *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Kartono,Kartini *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)

- Kementerian agama RI, *petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama* (Kantor Kementerian Agama)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Kountur, Ronny *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM , 2013)
- Misman, “Metode Penyuluhan Agama Islam Dalam Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Remaja Islam Di Kabupaten Labuhanbatu” (*Jurnal Pendidikan Agama dan Sain*, Vol. IV/I/ Januari-Juni 2020)
- Moleong, Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)
- Moleong, Lexy. *J. Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),
- Mu'tadin, *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002)
- Mubarok, Achmad *Al irsyad An Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: PT.Bina Rena Prawira, 2000)
- Mukhlisuddin, “Peran Penyuluh Agama Dalam Mereduksi Konflik & Mengintegrasikan Masyarakat” *Jurnal bimas Islam* (Vol.9 no,2016)
- Narwoko, J. Dwi dan Suryanto, Bagong. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004)
- QS. Ali-Imran
- QS. An-Nahl
- S. Hidayat, *Pembinaan Generasi Muda*, (Surabaya: Studi, 1978)
- Said, Nurhidayat Muhammad *Dakwah dan Efek Globalisasi Informasi* (Makassar: Alauddin univercity press, 2011)
- Sarosa, Samiaji *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012).
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2009)
- satria, Lupy dwi septa “pemimpin pelopor sebagai faktor penggerak partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Rw. 14 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung”, (*skripsi*, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014)
- Soekanto, Soerjono *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

- Subagyo, Joko *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, cet 16*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, cet. ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta: 2007)
- Sunarti, Sri *Sosiologi 1 Untuk SMA/MA Kelas X*, (Jakarta: Pembukaan Departemen Pendidikan Nasional, 2009)
- Tejokusumo, Bambang "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial" *Geoedukasi (Journal Volume III Nomor 1, Maret 2014)*
- Uhar, Suhar saputra *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Ulya, Nur "Peran Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Munculnya Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara" (*Skripsi*: Palopo, IAIN Palopo, 2019)
- Wilis, Sofyan *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Yunan, Yusuf *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2010)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : SK pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0874/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Lia Anggraini
NPM : 1803022014
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peran Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Mengatasi Munculnya Penyakit Masyarakat di Desa Bumi Restu Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Lampiran II : Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0945/In.28/J/TL.01/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMI RESTU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LIA ANGGRAINI**
NPM : 1803022014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **PERAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
DALAM MENGATASI MUNCULNYA PENYAKIT
MASYARAKAT DI DESA BUMI RESTU KECAMATAN
ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

untuk melakukan prasurvey di DESA BUMI RESTU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran III : Surat Balasan Izin Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
DESA BUMI RESTU**

Jalan Soekarno Hatta No. 01 Desa Bumi Restu, Kec. Abung Surakarta Kode Pos 34584

Nomor : 471/001 /SB/BR-ABS/i/2022
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Prasurey**

Kepada Yth,

**Ketua Badan Jurusan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di-**

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Bumi Restu menerangkan bahwa:

Nama : **LIA ANGGRAINI**
NPM : 1803022014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **PERAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
DALAM MENGATASI MUNCULNYA PENYAKIT
MASYARAKAT DI DESA BUMI RESTU KECAMATAN
ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa/i tersebut dapat kami terima untuk melakukan prasurey di DESA BUMI RESTU dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.

Demikian Surat balasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Restu, 27 Januari 2022

Kepala Desa Bumi Restu



Lampiran IV : Outline

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU
MENYIMPANG MASYARAKAT DI KECAMATAN ABUNG
SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam
2. Landasan Keberadaan Penyuluh Agama Islam
3. Tugas Pokok, Tujuan dan Fungsi Penyuluh Agama Islam
4. Visi dan Misi Penyuluh Agama Islam

B. Perilaku Menyimpang

1. Pengertian Perilaku Menyimpang
2. Kriteria perilaku menyimpang /
3. Bentuk - bentuk perilaku menyimpang
4. Faktor-Faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.
- B. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing,



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Metro, 23 Maret 2022
Mahasiswa Ybs,



Lia Anggraini
Npm. 1803022014

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU
MENYIMPANG MASYARAKAT DI KECAMATAN ABUNG
SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

A. WAWANCARA

1. WAWANCARA PENYULUH AGAMA ISLAM KUA TATAKARYA

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa tugas dan fungsi sebagai penyuluh agama?	
2.	Sejak kapan anda ditunjuk menjadi penyuluh agama?	
3.	Bagaimana peran anda selaku penyuluh agama Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?	
4.	Bidang apa saja yang biasanya dilakukan oleh penyuluh agama Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?	
5.	Adakah kasus yang menyangkut perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?	
	Bagaimana tingkah atau jumlah perilaku menyimpang Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?	

7.	Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam menanggulangi atau mengatasi perilaku menyimpang masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?	
8.	Perilaku menyimpang seperti apa saja yang biasanya terjadi di masyarakat Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?	
9.	Apa saja faktor yang biasanya menyebabkan perilaku menyimpang Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?	

2. WAWANCARA MASYARAKAT KECAMATAN ABUNG SURAKARTA

No	Materi Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apa pekerjaan anda selama ini?	
2.	Apa yang anda ketahui tentang perilaku menyimpang?	
3.	Bentuk-bentuk perilaku menyimpang apa yang pernah anda lakukan?	
4.	Adakah alasan atau pengaruh lain yang menyebabkan anda melakukan perilaku	

	menyimpang tersebut?	
5.	Apakah anda merasa senang saat melakukan perilaku menyimpang?	
6.	Apa yang menyebabkan anda senang melakukan perilaku menyimpang?	

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang peran Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam untuk mengurangi dan mengatasi perilaku menyimpang dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat Kecamatan Abung Surakarta kabupaten Lampung Utara dengan menggunakan metode Penyuluhan dan mengamati hasil kondisi perilaku menyimpang setelah mengikuti Penyuluhan Agama Islam.

C. DOKUMENTASI

1. Profil KUA Tatakarya
2. Foto wawancara dengan narasumber
3. Foto kegiatan penyuluhan

Mengetahui

Pembimbing,



Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Metro, 24 Maret 2022

Mahasiswa Ybs,



Lia Anggraini
Npm. 1803022014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0432/In.28/D.1/TL.00/04/2022

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA KUA TATAKARYA KEC.

ABUNG SURAKARTA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0431/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 05 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **LIA ANGGRAINI**
NPM : 1803022014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG MASYARAKAT DI KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA
Jalan Raya Tatakarta Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta - 34584

Nomor : B- 204/KUA.08.03.14/KP.00/ 05/2022
Lampiran : -
Prihal : Balasan Permohonan izin Research

20 April 2022

Kepada Yth,
Ketua Badan Jurusan
Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
Di
Tempat

Asslaamu'alaikum Wr Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala KUA Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara menerangkan bahwa:

Nama : LIA ANGGRAINI
NPM : 1803022014
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG MASYARAKAT DIKECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Mahasiswi tersebut dapat kami terima untuk melakukan Research di KUA Kec. Abung

Surakarta dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikianlah surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala

H.FIRHAN ROLIB.S.Ag, M.H
NIP. 197001012003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0431/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LIA ANGGRAINI
NPM : 1803022014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG MASYARAKAT DI KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 April 2022

Mengetahui, Pejabat
Setempat


BAMBANG OKGIANTO

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Lampiran IX : Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-845/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lia Anggraini
NPM : 1803022014
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ BPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803022014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 IAIN METRO**

Nama : Lia Anggraini
 NPM : 1803022014

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI
 Semester/TA : VII/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19/ 2022 / 01		1. Perbaiki cover 2. Fokuskan L.Bu - Tambal data pra survey 3. Tentukan Subjete pahlawan. 4. Pahlawan relevan di tambah persamaan dan perbedaan 5. Kata abj catat amin 6. perbaiki Meto per Berjelas Sumber Data pnuan & Standar	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Lia Anggraini
 NPM. 1803022014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Lia Anggraini

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803022014

Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/01 2022	<ul style="list-style-type: none">- Periksa kembali teksis penulis dari awal sd akhir- Gaudatan untuk di Seminat- ACC Seminat proposalBuat Nota final dan persetujuan	

Dosen Pembimbing,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Lia Anggraini
NPM. 1803022014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Lia Anggraini

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803022014

Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 8/3/2022	- Seting BAB I Catatan kaki dll. BAB II Landasan Teori BAB III Metode penelitian - Buat dan tulis - Buat APD	

Dosen Pembimbing,

Wawan Trans Pujanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Lia Anggraini
NPM. 1803022014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Lia Anggraini

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803022014

Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 9 Maret 2022	Ace BAB I, II & III lanjut penyusunan outline dan APD	

Dosen Pembimbing,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Lia Anggraini
NPM. 1803022014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Lia Anggraini

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803022014

Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21/03 2022	Outline Bab IV Sehari dari partya panti - APD: perlu tambahkan data partya serta wawancara.	

Dosen Pembimbing,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Lia Anggraini
NPM. 1803022014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Lia Anggraini

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM : 1803022014

Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 24 - 3-2022	Ace outline dan Apo Langus way sunt research.	

Dosen Pembimbing,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Lia Anggraini
NPM. 1803022014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lia Anggraini

Fakultas/ Jurusan : FUAD / BPI

NPM : 1803022014

Semester/ TA : VIII / 2022

No.	Hari/Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	16/2022 /6	- Ace BAB 1 & 2 Siap diumumkan - Cdc Turitin Sebelur. Melakukan Pendaftaran	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa

Lia Anggraini
NPM 1803022014

Lampiran XI : Observasi Penyuluh Agama



Penyuluhan Radikalisme dan aliran sempalan di Mushola Al-Ikhlas



Penyuluhan di Masjid Thoriqul Huda

Lampiran XII : Dokumentasi foto dengan Penyuluh Agama



Dokumentasi dengan Penyuluh Agama Bapak Hadi Prayetno



Dokumentasi dengan Penyuluh Agama Bapak Firhan Rolib dan Bapak Ahmad Munawir



Dokumentasi dengan Penyuluh Agama Bapak Nur Soleh

Lampiran XIII: Dokumentasi foto dengan Masyarakat



Dokumentasi dengan Masyarakat KH



Dokumentasi dengan Masyarakat HN



Dokumentasi dengan Masyarakat A



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-828/In.28/J.3/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Lia Anggraini

NPM : 1803022014

Judul : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Masyarakat di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 17 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.



Fuad Kavim, M.Pd.I

Lampiran XV : Time Schedule Penelitian

No	Keterangan	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun
1	penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal							
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)							
5	penentuan Sampel Penelitian							
6	Kroscek kevalitan data							
7	Penelitian di Lapangan							
8	Penulisan laporan							
9	Sidang Munaqosyah							
10	Penggandaan laporan dan publikasi							

Lampiran XVI: Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Lia Anggraini, dilahirkan di Bumi Restu pada Tanggal 13 Juli 2000. Di besarkan di Bumi Restu, Kecamatan Abung Surakarta, Provinsi Lampung. Merupakan putri dari pasangan Bapak Soleman dan Alm. Ibu Paryati, Peneliti adalah anak pertama dari

dua bersaudara.

peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Islam Terpadu Bustanul Ulum Lampung Tengah pada tahun 2004-2006, SD Islam Terpadu Bustanul Ulum pada tahun 2006-2011, SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum pada tahun 2012-2015, dan SMK Bhakti Angkasa 3 pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Iain (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) melalui seleksi penerimaan jalur UM-Mandiri pada tahun ajaran 2017/2018.